

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECTION, RECITE, REVIEW (PQ4R)* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR (SD) MANDIRI PALSABOLAS ANGKOLA TIMUR KABUPATEN TAPANULI SELATAN



SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

NURHAIDA HARAHAHAP
NIM. 1920500103

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECTION, RECITE, REVIEW (PQ4R)* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR (SD) MANDIRI PALSABOLAS ANGKOLA TIMUR KABUPATEN TAPANULI SELATAN



SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Oleh:*

NURHAIDA HARAHAHAP
NIM. 1920500103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECTION, RECITE, REVIEW (PQ4R)* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR (SD) MANDIRI PALSABOLAS ANGKOLA TIMUR KABUPATEN TAPANULI SELATAN



SKRIPSI



*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

NURHAIDA HARAHAHAP
NIM. 1920500103

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I


Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197203211997032002

PEMBIMBING II


Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 197206022007012029

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nurhaida Harahap
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nurhaida Harahap yang berjudul **“Penerapan model pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review (PQ4R)* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran bahasa indonesia di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Mandiri Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197203211997032002

PEMBIMBING II



Hj. Hamidah, M. Pd.
NIP. 197206022007012029

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan **Penerapan Model Pembelajaran PQ4R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Sekolah Dasar (SD) Mandiri Palsabolos Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 April 2024



Pernyataan

Indira Harahap
NIM.1920500103

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhaida Harahap
NIM : 1920500103
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI- 4
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: “ **Penerapan Model Pembelajaran PQ4R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Sekolah Dasar (SD) Mandiri Palsabolas Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan**” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 24 April 2024
Saya yang menyatakan



Nurhaida Harahap
NIM. 1920500103



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Kota Padangsidimpuan 22733

Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nurhaida Harahap
NIM : 19 205 001 03
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran PQ4R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Mandiri Palsabolas Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Sekretaris

Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19881122 202321 1 017

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19881122 202321 1 017

Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720321 199703 2 002

Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 16 Juli 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82,75(A)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan model pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review (PQ4R)* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Mandiri Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Nama : Nurhaida Harahap
NIM : 19 205 00103
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Juni 2024
Dekan,



[Handwritten Signature]
Delya Hilda, M.Si
NIP 19730920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nurhaida Harahap
NIM : 1920500103
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi: Penerapan Model Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Mandiri Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Mandiri Tapanuli Selatan. Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan terdapat permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh data bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas IV masih rendah. Dalam kegiatan pembelajaran siswa belum diberikan kesempatan untuk menentukan tema, membuat pertanyaan, dan menyusun kesimpulan dari bacaan. Selain itu media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah penerapan model *Preview Question Read Reflection Recite Review* (PQ4R) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) Mandiri Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan model siklus, 2 siklus dengan 4 kali pertemuan, yang dilakukan dengan siklus pertama, lanjut ke siklus kedua dan tidak berhasil dan akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini terdiri 4 tahapan yaitu: Perencanaan, Tindakan, Observasi, Refleksi. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes tertulis, lembar observasi untuk mengamati kemampuan membaca pemahaman siswa dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan. Ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I sebesar 25% dan pada siklus II sebesar 77,66%. Jadi dari siklus I ke siklus II kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat 23,33%. Sedangkan hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I sebesar 41,67% dan pada siklus II sebesar 75%. Jadi dari siklus I ke siklus II meningkat 33,33%. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan penggunaan model *Preview Question Read Reflection Recite Review* (PQ4R) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia yang meliputi keterampilan guru, kemampuan membaca pemahaman, dan hasil tes membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Mandiri Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Pemahaman Siswa, Penerapan Model PQ4R

ABSTRACT

Name : Nurhaida Harahap
Number : 1920500103
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Thesis Title : Application of the Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review (PQ4R) Learning Model to Improve Indonesian Language in Class IV at School Students' Reading Comprehension Skills in Elementary Lessons (SD) Mandiri Angkola Timur, South Tapanuli Regency.

This research was motivated by the low reading comprehension in Indonesian language lessons for fourth grade students at SD Mandiri Tapanuli Selatan. Based on the results of the pre-survey conducted, there were problems in learning Indonesian, data was obtained that the reading comprehension ability of students in class IV was still low. In learning activities, students have not been given the opportunity to determine themes, ask questions, and draw conclusions from the reading. Apart from that, the media used does not attract students' attention.

The formulation of the problem in this research is "Can the application of the Preview Question Read Reflection Recite Review (PQ4R) model improve students' reading comprehension skills in Indonesian language lessons at the Mandiri Elementary School (SD) East Angkola District, South Tapanuli Regency.

This research method is Classroom Action Research (PTK). In Classroom Action Research (PTK) it is carried out using a cycle model, 2 cycles with 4 meetings, which is carried out in the first cycle, continues to the second cycle and is unsuccessful and will be continued to the next cycle. Classroom Action Research (PTK) used in this research consists of 4 stages, namely: Planning, Action, Observation, Reflection. Data collection instruments used written tests, observation sheets to observe students' reading comprehension skills and documentation methods.

The research results show an increase. Completeness of students' reading comprehension skills in cycle I was 52.50% and in cycle II was 75.83%. So from cycle I to cycle II students' reading comprehension ability increased by 23.33%. Meanwhile, the results of students' reading comprehension ability tests in cycle I were 41.67% and in cycle II were 75%. So from cycle I to cycle II it increased by 33.33%. Therefore, it can be concluded that using the Preview Question Read Reflection Recite Review (PQ4R) model can improve the quality of Indonesian language learning which includes teacher skills, reading comprehension abilities, and reading comprehension test results for fourth grade students at Mandiri Angkola Timur Elementary School (SD), Tapanuli Regency. South.

Keywords: Reading Ability, Student Comprehension, Model Application PQ4R

خلاصة

الاسم : نورهايدا هاراب
الرقم : ١٩٢٠٥٠٠١٠٣
برنامج الدراسة : المدرسة الابتدائية لتعليم المعلمين
عنوان الأطروحة : تطبيق المعاينة، السؤال، القراءة، التأمل، القراءة، مراجعة نموذج التعلم لتحسين قدرة الطلاب على الفهم القرائي في دروس اللغة الإندونيسية في الصف الرابع بمدرسة إيست أنجكولا مانديري الابتدائية، جنوب منطقة تابانولي.

كان الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض فهم القراءة في دروس اللغة الإندونيسية لطلاب الصف الرابع في مدرسة مانديري الابتدائية، جنوب تابانولي. بناءً على نتائج المسح المسبق الذي تم إجراؤه، كانت هناك مشاكل في تعلم اللغة الإندونيسية، وتم الحصول على بيانات تفيد بأن قدرة الطلاب على فهم القراءة في الصف الرابع لا تزال منخفضة. في أنشطة التعلم، لم يتم منح الطلاب الفرصة لتحديد المواضيع وطرح الأسئلة واستخلاص النتائج من القراءة. عدا عن ذلك فإن الوسائط المستخدمة لا تجذب انتباه الطلاب. صياغة المشكلة في هذا البحث هي "هل يمكن لتطبيق نموذج معاينة السؤال، القراءة، الانعكاس، القراءة، المراجعة تحسين مهارات فهم القراءة لدى الطلاب في دروس اللغة الإندونيسية في مدرسة مانديري الابتدائية، منطقة شرق أنجكولا، جنوب منطقة تابانولي.

طريقة البحث هذه هي البحث العملي في الفصل الدراسي. في البحث الإجرائي الصفي، يتم تنفيذه باستخدام نموذج دوري، دورتان مع ٤ اجتماعات، يتم تنفيذها في الدورة الأولى، وتستمر إلى الدورة الثانية وهي غير ناجحة وتستمر إلى الدورة التالية. يتكون البحث العملي الصفي المستخدم في هذا البحث من ٤ مراحل، وهي: التخطيط، العمل، الملاحظة، التأمل. استخدمت أدوات جمع البيانات الاختبارات الكتابية وأوراق الملاحظة لمراقبة مهارات الفهم القرائي لدى الطلاب وطرق التوثيق.

تظهر نتائج البحث زيادة بلغت نسبة اكمال مهارات الفهم القرائي لدى الطلاب في الحلقة الأولى ٢٥% وفي الحلقة الثانية ٧٧.٦٦%. لذلك زادت قدرة الطلاب على فهم القراءة من الحلقة الأولى إلى الحلقة الثانية بنسبة ٢٣.٣٣%. في حين بلغت نتائج اختبارات القدرة على الفهم القرائي للطلاب في الحلقة الأولى ٤١.٦٧% وفي الحلقة الثانية ٧٥%. ومن الدورة الأولى إلى الدورة الثانية زادت بنسبة ٣٣.٣٣%. لذلك، يمكن أن نستنتج أن استخدام نموذج معاينة السؤال، قراءة الانعكاس، قراءة المراجعة يمكن أن يحسن جودة تعلم اللغة الإندونيسية التي تشمل مهارات المعلم، والقدرة على فهم القراءة، ونتائج اختبار الفهم القرائي لطلاب الصف الرابع في مدرسة مانديري أنجكولا تيمور الابتدائية، جنوب ريجنسي تابانولي.

الكلمات المفتاحية: القدرة على القراءة، فهم الطالب، تطبيق نموذج المعاينة، السؤال، القراءة، التأمل، القراءة، المراجعة

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Penerapan Model Pembelajaran *Preview ,Question,Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Sokolah Dasar (SD) Mandiri Palsabolos Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd. Pembimbing I dan Hj.Hamidah, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
2. Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan, beserta Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan beserta Dr.

- Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan.
 4. Nursyaidah, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
 5. Asriana Harahap, M.Pd penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat pada peneliti.
 6. Bapak/Ibu dosen dan Pegawai Administrasi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu peneliti selama kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan selama penyusunan skripsi ini.
 7. Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
 8. Erni Junita Siagian, S.Pd kepala Sekolah Dasar (SD) Mandiri Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan, Efrida Murni, S.Pd., selaku wali kelas IVB SD Mandiri Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Tak lupa pula kepada guru-guru yang sudah memberi arahan dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data, serta siswa-siswi yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
 9. Terkhusus dan teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Muhammad Arsyad Harahap, Ibunda Masia, Abanghanda Arwansyah Harahap dan Afriyadi Harahap Adinda Agustina Harahap) yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

10. Untuk Sahabat-sahabat terbaik peneliti Wardiah, Ade Wahyuni , Fitri Adelia dan seluruh kerabat Mahasiswa PGMI angkatan tahun 2018 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal Alamin. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman dan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, November 2023
Peneliti

NURHAIDA HARAHAHAP
NIM.1920500103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Batasan Istilah	9
E. Rumusan Masalah	17
F. Tujuan Penelitian	17
G. Kegunaan Penelitian.....	17
H. Indikator Keabsahan Tindakan	18
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Kajian Teori.....	21
1. Model Pembelajaran PQ4R.....	21
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	21
b. Jenis-Jenis Model Pembelajaran	23
c. Pengertian Model PQ4R.....	24
d. Karakteristik Model PQ4R.....	28
e. Langkah-langkah Model PQ	29
f. Kekurangan dan Kelebihan Model PQ4R.....	31
2. Kemampuan Membaca Pemahaman	32
a. Pengertian Membaca Pemahaman.....	32
b. Tujuan Membaca Pemahaman	35
c. Prinsip-prinsip Membaca Pemahaman	36
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	38
a. Pelajaran Bahasa Indonesia di MI/ SD	38
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	39
c. Ruang lingkup Bahasa Indonesia	41
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	44
D. Hipotesis Tindakan.....	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
B. Jenis dan Metode Penelitian	47
C. Latar atau Subjek Penelitian.....	48
D. Prosedur Penelitian.....	48
E. Sumber Data	51
F. Instrumen Pengumpulan Data	51
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	55
H. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	58
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	58
B. Perbandingan Hasil Tindakan	85
C. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Langkah- Langkah Pemodelan Pembelajaran Dengan Penerapan Strategi Belar	29
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Pemahaman Membaca Siswa	52
Tabel 3.2	Pedoman Teks Pemahaman Membaca.....	53
Tabel 4.1	Jumlah siswa SD(Sekolah Dasar) Mandiri Angkola Timur	58
Tabel 4.2	Hasil Tes Kemampuan Membaca Awal Kelas IV SD Mandiri	60
Tabel 4.3	Hasil Pretest dan Posttest Siklus I	68
Tabel 4.4	Persentase Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II ...	71
Tabel 4.5	Hasil Pretest dan Posttest Siklus II.....	81
Tabel 4.6	Rata-rata Kegiatan Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II ...	83
Tabel 4.7	Hasil Tes Kemampuan Membaca pemahaman Siklus I dan Siklus II	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Model PTK Menurut Kurt Lewin	49
Gambar 4.1	Siswa sedang membaca dengan materi ajar membaca “ Arlin yang baik hati”	63
Gambar 4.2	Siswa sedang membaca dengan materi bacaan “ Arlin yang baik hati”	66
Gambar 4.3	Presentase Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus 1	69
Gambar 4.4	Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I	72
Gambar 4.5	Siswa sedang membaca bacaan “Belajar Kelompok”	77
Gambar 4.6	Presentase Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II	81
Gambar 4.7	Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II	83
Gambar 4.8	Perbandingan Hasil Kegiatan Mengajar Guru Pada Siklus I dan Siklus I	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses asimilasi antara pendidik dan peserta didik dimanapun berada, asimilasi membawa perubahan menuju perbaikan.¹ Artinya pendidikan mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa dan negara. Pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia dan mengembangkan diri sebagai manusia seutuhnya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 telah tercantumkan tentang sistem pendidikan nasional dimana terdapat pada ayat 1 yang berbunyi bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan , pengendalian diri, kepribadian kecerdasan , akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya , masyarakat bangsa dan negara”. Pendidikan dijadikan sebagai sistem yang dapat bergerak maju dan berkembang apabila sistem pendidikan itu sendiri dijadikan sesuai dengan kode etika pendidikan yang berlaku.²

Pendidikan adalah tuntutan did dalam hidip yang melahirkan pertumbuhan manusia dalam berfikir. Menurut undang-undang No. 2/ 1989 pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan

¹ Asfiati dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kencana, 2022), hlm.1.

² Asfiati, “Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra dan Pasca Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional“, *Studi Multidisipliner*, Vol . 4 no.1 (2003), hlm 1-21

alat-alat bagi peranannya dimasa yang akan datang.³ Pendidikan juga berperan penting dalam pembelajaran penggunaan bahasa di dalam suatu bangsa. Belajar bahasa adalah salah satu kegiatan manusia yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan khususnya di sekolah dasar, pada tingkat permulaan siswa sekolah dasar akan diberikan pengetahuan tentang pemahaman membaca dan menulis.

Guru dituntut untuk mampu mengelola proses pembelajaran untuk memberikan rangsangan kepada siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru harus pandai memilih model dan menyesuaikan dengan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Tanpa bahasa maka akan terasa sulit untuk merealisasikan visi pendidikan nasional. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi utama yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah. Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar bagi siswa yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh proses pendidikan dan pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan membacanya.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang akan diajarkan pada pendidikan dasar, menengah sampai dengan jenjang perguruan tinggi. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar diharapkan siswa akan terbiasa membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis sesuai dengan kemampuan serta memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Bahasa secara umum adalah suatu alat komunikasi verbal. Arti verbal adalah bahasa sebagai alat komunikasi pada dasarnya lambang-lambang bunyi

³Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Parsada, 2005), hlm. 2-4

yang bersistem. Kurikulum K13 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, yakni kurikulum 2006 (KTSP) telah membawa perubahan yang mendasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia . Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari beberapa aspek keterampilan diantaranya yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut ada keterampilan yang mempunyai peran penting yaitu keterampilan membaca.

Membaca adalah suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau media tertulis.⁴Dengan adanya defenisi dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca yaitu suatu proses yang dilakukan pembaca untuk membentuk Pembaca memadukan antara informasi ataupun pesan dalam tulisan dengan pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki. arti dari suatu pesan yang akan disampaikan melalui tulisan.

Kesulitan pemahaman membaca merupakan siswa belum diberikan kesempatan untuk menentukan tema, membuat pertanyaan, dan menyusun kesimpulan dari bacaan. Akibatnya sebagian besar siswa kurang aktif dalam

⁴ Sri Satata Dkk, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 43-44.

membaca, siswa juga merasa jenuh dengan pembelajaran membaca sehingga mereka kurang antusias untuk mengikutinya. Dalam setiap pembelajaran membaca, guru hanya memberi bahan bacaan kemudian menugaskan siswa untuk membaca dalam hati dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bahan bacaan dilakukan secara berulang-ulang dalam setiap kesempatan pembelajaran membaca, sehingga siswa merasa bosan dan kurang berminat. Ketika guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan bacaan hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sebagian besar siswa masih kebingungan dalam menyusun kesimpulan dari bacaan.⁵

Pemahaman membaca tidak dimiliki secara langsung oleh peserta didik. Peserta didik dapat memiliki pemahaman membaca dengan baik melalui pembelajaran dan banyak berlatih serta pembiasaan membaca. Dalam pembelajaran membaca pendidik memiliki peran penting, pendidik mempunyai tugas membantu peserta didik untuk memahami, menafsirkan, menilai, serta memahami tulisan. Serta pendidik harus bisa untuk menumbuhkan minat dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran membaca. Pendidik perlu memilih metode pembelajaran yang tepat agar materi yang disampaikan menarik dan mudah dipahami oleh peserta didiknya.

Kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Pentingnya membaca pemahaman bagi siswa yakni untuk memperoleh pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, siswa dapat

⁵Abdurrahman, M, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2010), hlm.4

menentukan ide pokok dalam bacaan, siswa dapat membaca seluruh isi bacaan dengan cermat, dan siswa dapat mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat sendiri. Untuk memperoleh hasil yang optimal, gurulah yang sangat berperan di dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Dalam pelajaran membaca peserta didik dituntut untuk memahami isi bacaan bukan hanya sekedar membaca. Namun banyak peserta didik yang tidak memahami isi bacaan yang sedang dibaca. Hal tersebut ditunjukkan ketika peserta didik diberikan pertanyaan dari bacaan dan masih banyak yang salah dalam menjawabnya. Rendahnya kemampuan membaca para peserta didik khususnya pemahaman membaca menunjukkan ada kelemahan yang dihadapi peserta didik dalam belajar pemahaman membaca. Penyebab peserta didik gagal dalam memahami bacaan karena rendahnya pemahaman membaca teks serta tidak tahunya mereka tentang metode pemahaman membaca teks yang baik dan benar. Pada akhirnya menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam memahami bacaan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa peserta didik diperoleh fakta bahwa bagi mereka membaca terasa membosankan dan menghabiskan banyak waktu, sebagian muda lupa dengan materi yang diberikan dan kurang antusias, selain itu peserta didik juga cenderung membuat pegaduhan dan mengganggu temannya. Mereka mengaku dalam membaca mereka hanya

membaca secara sekilas dan mengabaikan isi bacaan secara keseluruhan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan, maka perlu diberikan solusi untuk permasalahan yang terjadi. Solusinya diharapkan dapat mampu meningkatkan pemahaman membaca peserta didik. Salah satu solusi dari masalah tersebut adalah menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual maupun secara kelompok.⁶ Begitu juga dengan metode dalam pembelajaran pemahaman membaca teks yang juga berfungsi untuk membantu siswa mengatasi kesulitan-kesulitan pemahaman membaca yang dialami. Metode pembelajaran adalah suatu proses penyampaian materi pendidikan yang disampaikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh pendidik atau guru, agar peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan mudah

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual pola prosedural sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Begitu juga dengan metode dalam pembelajaran pemahaman membaca teks yang juga berfungsi untuk membantu siswa mengatasi kesulitan-kesulitan pemahaman membaca yang dialami. Model pembelajaran ialah suatu proses penyampaian materi pendidikan yang disampaikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan

⁶ Muhammad Yakub Dkk, *Metode Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2012), Hlm. 1.

teratur oleh pendidik atau guru, agar peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan mudah.

Faktor-faktor penyebab kesulitan membaca pemahaman yang dialami oleh setiap peserta didik dapat disebabkan oleh faktor internal pada diri peserta didik itu sendiri atau faktor eksternal di luar diri peserta didik. Faktor internal pada peserta didik meliputi faktor fisik, intelektual dan psikologis. Adapun faktor eksternal di luar peserta didik mencakup lingkungan keluarga dan sekolah. Jumlah peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar (SD) Palsabolos Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan sebanyak 12 peserta didik. Salah satu bentuk kesulitan membaca pemahaman siswa Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Indonesia, kurang memahami materi atau isi bacaan dan sebagian siswa kurang gemar membaca serta minat belajar siswa rendah.

Salah satu model untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa yaitu dengan menerapkan model *Preview, Question, Read, Reflection* *Reflection, Recite, Review* (PQ4R). Model *Preview, Question, Read, Reflection* *Reflection* (PQ4R) . adalah mencakup 6 kegiatan: Preview, Question, Read, Reflection, Recite dan (pratinjau, mempertanyakan, membaca, cerminan, mengungkapkan, dan mengulang). Model *Preview, Question, ready, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) dapat digunakan sebagai solusi dalam penelitian ini karena memiliki banyak kelebihan. Kelebihan model *Preview, Question, read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) diantaranya yaitu: Model ini mencakup berbagai aktivitas belajar mengajar, sehingga materi yang disampaikan kemungkinan penguasaan

ilmu yang lebih baik. Dapat memahami isi buku secara baik, karena sambil membaca mempertanyakan apa sudah dibaca.

Model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Model ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Model *Preview Question Read Reflection Recite Review* (PQ4R) digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. Model *Preview Question Read Reflection Recite Review* (PQ4R) merupakan salah satu cocok digunakan untuk membantu pelajar mengingat apa yang dibacanya.

Dari penggambaran di atas maka perlu diadakan tindakan penelitian untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran (**

***Preview Question Read Reflection Recite Review* (PQ4R) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar (SD) Mandiri Palsabolas Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan ”.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas identifikasi masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Model yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yaitu hanya menggunakan metode ceramah.
2. Kemampuan pemahaman membaca siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia masih kurang.

3. Model pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kondisi siswa sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami pemahaman membaca
4. Guru hanya menggunakan buku pelajaran, papan tulis dan spidol yang difasilitasi oleh sekolah dan tidak mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
5. Guru hanya menyuruh siswa untuk membaca buku pelajaran tanpa mengajak siswa untuk mengembangkan pemahaman membaca teks dengan menggunakan metode lain ataupun bacaan lainnya.
6. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia rendah dikarenakan proses pembelajaran yang monoton membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran di dalam kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi Dari penggambaran di atas maka perlu diadakan tindakan penelitian untuk pada masalah kemampuan membaca pemahaman siswa pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar (SD) Mandiri Palsabolos Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan yang masih rendah.

D. Batasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat berbagai batasan istilah yaitu:

1. Penerapan Model Pembelajaran
 - a. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana

dan tersusun sebelumnya.⁷ Penerapan merupakan adanya tindakan atau kegiatan yang terencana dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan. Penerapan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.⁸ Penerapan yang dimaksud peneliti adalah pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.

b. Model Pembelajaran

Model merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. menurut Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, dan memadu instruksi di kelas atau pengaturan pembelajaran lainnya.⁹ Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial, yang mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk

⁷ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Penerapan* (Yogyakarta: Lakeisha, 2018), hlm, 37.

⁸ Setiawan, *Implementasi Dalam Pembangunan Birokrasi* (Jakarta: Publikasi Indonesia Utama, 2022), hlm.68

⁹ Maulana Arafat Lubis dkk, *Model-model pembelajaran PPKn di SD MI*, (Yogyakarta: 2022), hlm 19

didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.¹⁰

Model pembelajaran yang dimaksud peneliti adalah cara atau teknik penyajian sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.

2. Model PQ4R (*Preview Question Read Reflection Recite Review*)

Model *Preview Question Read Reflection Recite Review (PQ4R)* merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi sehingga cocok untuk membantu pelajar mengingat apa yang dibacanya. *Preview Question Read Reflection Recite Review* juga menunjukkan perilaku pikiran yang digunakan pelajar untuk mempengaruhi apa yang mereka pelajari, termasuk memori dan metakognitif.¹¹ Model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review (PQ4R)* digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. P singkatan dari *Preview* (membaca sepintas dengan cepat) , Q adalah *Question* (bertanya) dan 4R singkatan dari *read* (membaca). *Reflection* (Refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri) dan *review* (mengurangi secara menyeluruh).

Model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review (PQ4R)* tepat digunakan untuk membantu peserta didik mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan

¹⁰ Muhammad Afandi, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013), hlm. 15.

¹¹ Maulana Arafat Lubis Dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD MI*, (Yogyakarta: 2022), hlm. 30.

dengan kegiatan membaca buku. Selain itu dengan model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, karena peserta didik dituntut untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari peserta didik lainnya. Penjabaran di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena penerapan pembelajaran dengan pengembangan metode pengajaran yang aktif atau secara langsung dan kondisi nyata akan menghasilkan pengetahuan yang mudah diingat dan bertahan lama. Selain itu, peserta didik akan lebih mudah menerima pelajaran jika materi yang disampaikan bersifat nyata melalui pengalaman langsung, karena akan lebih mudah diingat dan pembelajaran fisika akan lebih mudah dipahami. Penerapan model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) diharapkan dapat membuat peserta didik lebih mudah menerima materi pelajaran, mengingat, memahami dan mampu menginterpretasi gejala-gejala fisika. Pembelajaran dengan penerapan *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) mencakup aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.¹² Model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) yang dimaksud peneliti adalah suatu model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan daya paham dan daya ingat siswa tentang materi yang mereka baca dengan cara membaca dan menulis.

¹² Huda, Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Isu-isu Metodis dan Paradigmatis), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Menurut uhdan k.p, 2015).

3. Meningkatkan

Meningkatkan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya.¹³ Meningkatkan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Meningkatkan hasil belajar, pendidik harus mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi proses belajar, baik faktor internal seperti motivasi belajar maupun faktor eksternal seperti lingkungan sehari-hari, serta melakukan pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁴

Meningkatkan yang dimaksud peneliti adalah bahwa peningkatan merupakan salah satu untuk mengukur dan menggambarkan perubahan tingkah laku peserta didik dari sifat yang negatif berubah menjadi positif.

4. Kemampuan Membaca Pemahaman

Pemahaman membaca adalah bagian dari suatu kegiatan membaca dalam hati yang hanya mengandalkan kemampuan visual, pemahaman, serta ingatan dalam menghadapi bacaan, tanpa mengeluarkan suara atau menggerakkan bibir dengan tujuan belajar serta memperoleh wawasan yang

¹³ Peter Sali dan Yani Salim, *Kamus Bahasa Indonesia kontemporer* (Jakarta: Modern Press, 1995), hlm. 1250.

¹⁴ Hasbullahm Juhji , Ali Maksum, “Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Edurelija* , Vol. 3,no.1 Januari, 2019, hlm. 17-24.

lebih luas.¹⁵ Pemahaman membaca juga kemampuan peserta didik untuk mengolah teks, memahami maksud dari teks bacaan dan dapat memadukan dengan apa yang peserta didik ketahui. Kemampuan masing- masing pribadi memahami teks dapat dipengaruhi oleh kesanggupan mereka mengolah informasi yang didapat. Siswa merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Pentingnya membaca pemahaman bagi siswa yakni untuk memperoleh pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, siswa dapat menentukan ide pokok dalam bacaan, siswa dapat membaca seluruh isi bacaan dengan cermat, dan siswa dapat mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat sendiri. Membaca pemahaman merupakan istilah yang digunakan untuk kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam teks bacaan. Membaca pemahaman (*reading for understanding*) adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu.¹⁶

Kemampuan membaca pemahaman yang dimaksud penelityakni untuk memperoleh pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, siswa dapat menentukan ide pokok dalam bacaan, siswa dapat membaca seluruh isi

¹⁵Maulana Arafat Lubis dkk *Model-model pembelajaran PPKn* di SD MI, (Yogyakarta: 2022), hlm. 56.

¹⁶Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), hlm. 59.

bacaan dengan cermat, dan siswa dapat mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat sendiri.

5. Pelajaran

Pelajaran merupakan rangkaian pelaksanaan pembelajaran baik didalam kelas maupun di luar kelas secara konseptual dan sistematis berdasarkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan . Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial , yang mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan , termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.¹⁷

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penugasan kemahiran dan tabiat, pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹⁸

Pelajaran menurut peneliti adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan yang dilakukan guru dalam melaksanakan

¹⁷ Nursaidah, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik, hlm. 71, File:///C:/Users/USER/Appdata/Local/Temp/446-808-1-SM.Pdf, Dikutip 21 Juni 2021, Pukul 14:00 WIB.

¹⁸ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013), Edisi Pertama*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2015), hlm 1

suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik.

6. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Pelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar meliputi empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, dan keterampilan menulis.¹⁹ Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. Terutama pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.²⁰ Bahasa Indonesia menurut peneliti adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik dalam bahasa lisan maupun tulisan sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.

7. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Sekolah Dasar (SD) Mandiri yang beralamat di Desa Palsabolos Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara.

¹⁹ Alek, Achmad H.P, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hlm. 8.

²⁰ Sri Satata dan Devi Suswandari, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 16.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka merumuskan masalah : Apakah kemampuan model pembelajaran *Preview Question Read Reflection Recite Review* (PQ4R) dapat meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar (SD) Mandiri Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Mandiri Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dasar, utamanya hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam upaya mengatasi kesulitan membaca pemahaman siswa dengan mengetahui dimana letak kesulitan membaca pemahaman pada siswa agar tercapai tujuan belajar secara optimal.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca pemahaman siswa di Sekolah Dasar (SD) Mandiri Palsabolas Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

b. Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca pemahaman siswa di Sekolah Dasar (SD) Mandiri Palsabolos Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

c. Bagi guru

Untuk memberikan informasi dan pemahaman tentang kesulitan yang siswa alami agar diusahakan untuk mengatasi hal tersebut.

d. Bagi sekolah

Dapat menjadi bahan kepustakaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Preview Question Read Reflection Recite Review* (PQ4R) untuk meningkatkan pemahaman membaca peserta didik.

e. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan SI sebagai bekal profesionalitasnya kelak.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman membaca teks dengan model *Preview Question Read Reflection Recite Review* (PQ4R) siswa di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Mandiri Palsabolos Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu proses pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, pelaksanaan langkah-langkah model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) dan

penutup berisi penilaian dan evaluasi. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Rata-rata kelas berdasarkan nilai hasil tes tertulis siswa meningkat dari tes kemampuan awal, siklus I dan siklus II.
2. Ketuntasan belajar siswa dalam satu kelas telah memenuhi ketuntasan minimal (KKM) pembelajaran dikatakan tuntas apabila minimal 75% dari jumlah total siswa dalam satu kelas telah mencapai ketuntasan belajar secara individu. Ketuntasan belajar untuk setiap individu ditetapkan yakni jika nilai siswa maksimal 75.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I merupakan Pendahuluan yang akan menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan pendidikan, dan sistematika pembahasan.

Bab II terdapat ada Tinjauan Pustaka meliputi kajian teori yaitu, penelitoan relavan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III memuat, Metodologi Penelitian yang mencakup di dalamnya lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi Hasil Peneliti, yaitu : deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I dan siklus II, pembahasan dan keterbatasan penelitian .

Bab V Penutupan terdiri dari kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Model pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R)

a. Pengertian Model pembelajaran

Model merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum rencana pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.²¹ Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai pola pilihan, artinya para guru diperbolehkan memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis.²²

Model pembelajaran didasarkan pada dua alasan penting, pertama

²¹Rusman, *Model Model Pembelajaran*, (Jakarta:Rajawali Pers,2014)., hlm .133

²²Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* (Jakarta : Kencana Prenada

istilah model memiliki makna yang lebih luas daripada pendekatan strategi, metode dan teknik. Kedua model dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang penting, apakah yang dibicarakan tentang mengajar di kelas atau praktik mengawasi anak- anak.

Dalam pengertian pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dan materi yang akan dipelajari, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.

Sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memilihnya yaitu:

- 1) Yang berhubungan dengan bahan materi pembelajaran.
- 2) Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Pertimbangan Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa.

Model pembelajaran menurut rusman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
- 2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
- 3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
- 4) Memiliki bagian bagian model yang dinamakan, urutan langkah- langkah pembelajaran (syntax), adanya prinsip- prinsip reaksi, sistem sosial, dan sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model

pembelajaran.

- 5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran yang meliputi :
 - a) Dampak pembelajaran yaitu hasil belajar yang dapat diukur,
 - b) Dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
 - c) Membuat persiapan mengajar desain instruksional dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.²³

b. Jenis-Jenis Model Pembelajaran

- 1) Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
- 2) Model Pembelajaran SAVI
- 3) Model Pembelajaran *Discovery Learning*
- 4) Model Pembelajaran *Discovery Learning*
- 5) Model Pembelajaran CIRC
- 6) Model Pembelajaran *Inquiry*
- 7) Model Pembelajaran *Project Based Learning*
- 8) Model Pembelajaran *Culturally Responsive Teaching*
- 9) Model Pembelajaran VAK
- 10) Model Pembelajaran Tematik
- 11) Model Pembelajaran *Picture and Picture*
- 12) Model Pembelajaran STAD
- 13) Model Pembelajaran ARIAS
- 14) Model Pembelajaran *Mind Mapping*
- 15) Model Pembelajaran *Think Pair Share*
- 16) Model Pembelajaran *Think Talk Write*
- 17) Model Pembelajaran *Talking Stik*

²³Rusman, *Model- Model Pembelajaran*, (Jakarta:Rajawali Pers,2014), hlm.22 .

- 18) Model Pembelajaran *E- Learning*
- 19) Model Pembelajaran *Pair Check*
- 20) Model Pembelajaran *Blended Learning*
- 21) Model Pembelajaran *Time Token*
- 22) Model Pembelajaran CINTA
- 23) Model Pembelajaran *Teams Games Tournament*
- 24) Model Pembelajaran *Snowball Throwing*
- 25) Model Pembelajaran RADEC
- 26) Model Pembelajaran POE
- 27) Model Pembelajaran *Jigsaw*
- 28) Model Pembelajaran *Games- Based Learning*
- 29) Model Pembelajaran *Make a Match*
- 30) Model Pembelajaran *Quick on The Draw*
- 31) Model Pembelajaran *Flipped Classroom*
- 32) Model Pembelajaran AJARI²⁴

c. Pengertian Model *Preview, Question, Rend, Reflection, Recite, Review* (PQ4R)

Model pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) adalah suatu model pembelajaran yang merupakan bagian dari model kooperatif learning yang bertujuan untuk meningkatkan daya paham dan daya ingat siswa tentang materi yang mereka baca dengan cara membaca dan menulis. Pembelajaran kooperatif tidak akan efektif jika

²⁴ Maulana Arafat and Dkk, Model Model Pembelajaran Ppkn Di SD/MI (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 1

peserta didik tidak mempunyai kompetensi bertanya jawab .²⁵

Model *Preview, Question, read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) merupakan suatu model belajar yang meminta siswa untuk melakukan Preview (membaca cepat dengan memperhatikan judul-judul dan topic utama, tujuan umum dan rangkuman, serta rumusan isi bacaan), Question (merumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk dirinya sendiri, pertanyaan itu meliputi 5W 1H), Read (siswa diarahkan mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskannya), Reflect (melakukan refleksi sambil membaca dengan memahami apa yang dibacanya), Recite (siswa merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari, dan menjawab pertanyaan melalui suara keras yang diajukan tanpa melihat buku), dan Review (mengulang kembali seluruh bacaan kemudian membaca ulang bila diperlukan dan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan). Jadi secara singkat model *Preview Question Read Reflection Recite Review* (PQ4R) adalah teknik belajar yang digunakan untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi yang dibaca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.

Model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. P singkatan dari *Preview* (membaca sepintas dengan cepat), Q adalah *Question* (bertanya) dan 4R singkatan dari *Read* (membaca). *Reflect*

²⁵Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010), hlm. 102.

(refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri) dan Review (mengurangi secara menyeluruh).²⁶

Model *Preview Question Read Reflection Recite Review* (PQ4R) merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Model ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Pilihan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya. Hamzah B. Uno menyatakan “Model *Preview Question Read Reflection Recite Review* (PQ4R) merupakan salah satu bagian strategi elaborasi. Strategi elaborasi adalah proses penambahan penilaian, sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna.”²⁷

Proses belajar dengan menggunakan model ini akan meningkatkan kemampuan pemahaman yang tinggi yang dilandasi oleh konsentrasi yang baik pada saat membaca, dan mampu digunakan untuk mengingat informasi dalam jangka waktu yang cukup lama”.²⁸

Melalui aktivitas membaca siswa akan memiliki *stock off knowledge*. Salah satu model yang dikenal untuk membantu siswa memahami dan

²⁶ Triato Kencana Prenada Media Group, (Jakarta:PT Fajar Interpratama Mandiri, 2009), hlm. 147.

²⁷Hamzah B .Uno, *Belajar Dengan pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif , Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) hlm. 113

²⁸Yunus Abidin , *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012) hlm .100

mengingat materi yang mereka baca adalah model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R). Model ini digunakan untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks yang dapat mendorong siswa melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas.

Model *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi yang membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, dengan menambahkan perincian informasi baru sehingga lebih bermakna dan membantu siswa mengingat apa yang mereka baca.²⁹

Model *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) kegiatan membaca siswa akan lebih bermakna karena sebelum membaca siswa terlebih dahulu membuat pertanyaan, sehingga tujuan membaca lebih terarah. Selanjutnya setelah membaca siswa menjawab pertanyaan dan membuat intisari dari bahan bacaan untuk mengingat kembali apa yang siswa baca. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut siswa akan lebih mudah untuk memahami isi bacaan.

Dalam model ini peneliti tidak hanya membangun pembelajaran yang aktif tetapi juga membangun pembelajaran yang berkesan. Pembelajaran yang berkesan akan membangkitkan memori jangka panjang siswa saat proses pembelajaran sehingga informasi-informasi yang diberikan selama pembelajaran dalam jangka panjang akan tersimpan pada

²⁹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm .150.

otak siswa.

Model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) dapat membantu siswa dalam proses belajar khususnya membaca dan mengingat . Model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) juga melatih memori siswa untuk mengingat kembali apa yang telah siswa baca. Model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) juga mencakup semua kegiatan pembelajaran secara maksimal .

Model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar mengajar dikelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku

d. Karakteristik Model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R)

Model ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang dibaca dengan tujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Adapun karakteristik dari model ini, yaitu:

- 1) Mengacu pada proses perilaku dan berfikir, termasuk proses memori dan metakognitif, yang secara langsung terlibat dalam menyelesaikan tugas belajar.
- 2) Mengajarkan siswa untuk belajar atas kemauan sendiri, sehingga membentuk siswa sebagai pembelajar mandiri melalui kegiatan mendiagnosa suatu pembelajaran tertentu, memilih strategi belajar untuk menyelesaikan belajar yang dihadapi, memonitor keefektifan strategi

yang digunakan sehingga siswa termotivasi untuk terlibat dalam situasi belajar sampai masalah terselesaikan.

e. Langkah-Langkah Model *Preview Question Read Reflection Recite Review (PQ4R)*

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam model pembelajaran *Preview Question Read Reflection Recite Review (PQ4R)* adalah:

Tabel 2.1
Langkah-Langkah Pemodelan Pembelajaran
Dengan Menerapkan Strategi Belajar

No	Tahapan	Aktivitas guru dan pelajar
1	Preview	Langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan siswa. Siswa dapat memulai dengan membaca topik-topik, sub topik utama, judul dan sub judul, kalimat-kalimat permulaan atau akhir suatu paragraf, atau ringkasan pada akhir suatu bab. Perhatikan ide pokok yang akan menjadi inti pembahasan dalam bahan bacaan siswa. Dengan ide pokok ini akan memudahkan mereka memberi keseluruhan ide yang ada.
2	Question	Langkah kedua adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa. Gunakan “judul dan sub judul atau topik dan sub topik utama,” awali pertanyaan dengan menggunakan kata “apa, siapa, mengapa, dan bagaimana.”
3	Read	Baca karangan itu secara aktif, yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya. Janganlah membuat catatan-catatan panjang. Cobalah mencari jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya.

4	Reflection	Selama membaca, siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi untuk memahami dan membuat kebermaknaan informasi yang dipresentasikan dengan cara (1) menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah anda ketahui; (2) mengaitkan subtopik-subtopik di dalam teks dengan konsep- konsep atau prinsip-prinsip utama; (3) cobalah untuk memecahkan kontradiksi di dalam informasi yang disajikan; dan (4) cobalah untuk menggunakan materi itu untuk memecahkan masalah-masalah yang disimulasikan dan dianjurkan dari materi bacaan.
5	Recite	Pada langkah kelima ini, siswa diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan nyaring dan dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Siswa dapat melihat kembali catatan yang telah dibuat dan menggunakan kata- kata yang ditonjolkan dalam bacaan. Dari catatan-catatan yang telah dibuat pada langkah terdahulu dan berlandaskan ide-ide yang ada pada siswa, maka mereka diminta membuat intisari materi dari bacaan.
6	Review	Pada langkah terakhir ini siswa diminta untuk membaca catatan singkat (inti sari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi jawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Apabila langkah-langkah pada model *Preview Question Read Reflection Recite Review* (PQ4R) ini dikaitkan dengan kemampuan kognitif, maka dapat disimpulkan bahwa melalui langkah *preview* dan *question* siswa akan meninjau dan menghubungkan antara pengalaman dan pengetahuan yang mereka telah miliki dengan topik yang mereka pelajari

Pada langkah *read* dan *reflect* siswa akan berusaha untuk mempelajari dan memahami topik yang dibahas sehingga mereka memperoleh pengetahuan baru dan memformulasikan pengetahuan itu untuk dirinya sendiri.

Pada langkah *recite*, pengetahuan yang telah terbentuk perlu

dimantapkan kembali melalui suatu latihan sehingga pengetahuan tersebut menjadi melekat dalam ingatan siswa, setiap siswa memiliki perbedaan dan keterbatasan, baik pengalaman, pengetahuan, dan penguasaan materi. Setiap siswa diberi keempat untuk mereview topik yang mereka pelajari (tahap *review*). Dapat dikatakan bahwa menggunakan model PQ4R sangat mendukung untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

f. Kekurangannya dan kelebihan Model *Preview Question Read Reflection Recite Review (PQ4R)*

Kelebihan dan Kekurangan Model *Preview Question Read Reflection Recite Review (PQ4R)*

1) Kelebihan

Adapun kelebihan dari model *Preview Question Read Reflection Recite Review (PQ4R)* ini adalah sebagai berikut :

- a) Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, defenisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Dapat membantu siswa yang ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.
- c) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
- d) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya.
- e) Dapat dijangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.³⁰

2) Kekurangan

Adapun kekurangan dari strategi ini adalah sebagai berikut :

- a) Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku murid (buku

³⁰ Puspitasari, R.P. Strategi – strategi Belajar .Materi Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru Mata Pelajaran Biologi 2003 <http://www.co.id>, diakses 20 februari 2015 pukul13.30

paket) tidak tersedia di sekolah.

- b) Tidak efektif dilaksanakan dalam kelas dengan jumlah murid yang terlalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.³¹

2. Kemampuan Membaca Pemahaman

a. Pengertian membaca pemahaman

Membaca dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan untuk memperoleh pemahaman atas bacaan tersebut. Kemampuan membaca pemahaman merupakan bagian dari keterampilan membaca. Membaca intensif merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis.

Membaca pemahaman adalah jenis membaca untuk memahami standar- standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola- pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu.³²

Membaca pemahaman dapat pula diartikan sebagai proses sungguh-sungguh dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Kegiatan ini minimalnya akan melibatkan dua ketergantungan dasar membaca yakni keterampilan visual dan keterampilan kognitif. Keterampilan kognitif

³¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2012),hlm .157

³²Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*,(Bandung: PT Refika Aditama, 2012),hlm.59

merupakan memaknai informasi dan pesan yang terdapat dalam teks tersebut. Kedua keterampilan akan berperan secara timbal balik selama seseorang melakukan kegiatan membaca pemahaman.

Beberapa indeks pemahaman membaca yang harus tercapai tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan , pembaca memberikan respons secara fisik terhadap pembaca.
- 2) Memilih, pembaca memilih alternatif bukti pemahaman , baik secara lisan maupun tulisan.
- 3) Mengalihkan, pembaca mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.
- 4) Menjawab, pembaca mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.
- 5) Mempertimbangkan, pembaca dapat menggaris bawahi atau mencatat pesan- pesan penting yang terkandung dalam bacaan .
- 6) Memperluas , pembaca dapat memperluas bacaan atau minimalnya mampu menyusun bagian akhir cerita .
- 7) Menduplikasi , pembaca mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang dibacanya.
- 8) Modeling, pembaca mampu memakan perankan cerita yang dibacanya
- 9) Mengubah , pembaca mampu mengubah wacana ke dalam bentuk wacana lain yang mengidentifikasi adanya pemrosesan informasi.³³

Pemahaman merupakan salah satu aspek yang penting dalam kegiatan membaca, sebab pada hakikatnya pemahaman suatu bahan bacaan dapat meningkatkan keterampilan membaca itu sendiri maupun untuk tujuan tertentu yang hendak dicapai. Jadi, kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memahami bahan bacaan.

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan membaca bacaan secara teliti dan seksama

³³Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*,(Bandung: PT Refika Aditama, 2012),hlm.60

dengan tujuan memahaminya secara rinci baik yang tersirat dari bahan bacaan tersebut untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran. Siswa diharapkan tidak hanya sekedar membaca namun siswa juga dapat memahami bacaan tersebut. Siswa dapat memahami bacaan jika siswa dapat memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Selain itu siswa dapat menceritakan kembali intisari dari bacaan dan memberikan tanggapan mengenai isi bacaan.

Indikator dalam kemampuan membaca pemahaman yang hendak dicapai adalah:

- 1) Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas.
- 2) Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.
- 3) Siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan.
- 4) Siswa dapat meringkas isi bacaan.
- 5) Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan.
- 6) Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan.
- 7) Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.³⁴

Membaca pemahaman merupakan suatu proses memperoleh makna dari suatu bacaan, dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman pembaca untuk dihubungkan dengan isi bacaan. Selanjutnya membaca pemahaman merupakan jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan (*literary standards*), resensi kritis (*critical review*), drama tulis (*printed drama*) serta pola-pola fiksi (*patterns of fiction*).

³⁴Somandono, *Membaca Sebagai Suatu pemahaman Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2011), hlm. 10.

b. Tujuan Membaca Pemahaman

Pemahaman bacaan merupakan salah satu strategi membaca yang bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap karya tulis dengan jalan melibatkan diri dengan sebaik baiknya pada bacaan dan membuat analisis yang dapat diandalkan . Disamping itu, pembaca harus memiliki empat persyaratan pokok untuk memahami bacaan adalah pengetahuan tentang ilmu yang disajikan dalam bahan yang sedang dibaca, sikap bertanya dan menilai yang tidak tergesa-gesa, penerapan berbagai metode analisis yang logis, dan tindakan yang diambil berdasarkan analisis. Jika seorang dapat memenuhi keempat persyaratan tersebut maka ia mendapatkan beberapa manfaat penting.³⁵

Mengemukakan beberapa ciri pemahaman bacaan yaitu : (1) pemahaman bacaan merupakan membaca pada tingkat bebas , artinya kegiatan berpikir yang terlihat bersifat individual dan personal; (2) berpusat pada masalah ; (3) bersifat analitis; (4) didasarkan atas usaha yang terus menerus untuk menemukan kebenaran ; (5) bersifat kreatif dan imajinatif ; (6) terbuka terhadap gagasan terbaik ; (7) beberapa pengalaman yang melibatkan diri pembaca; (8) peka terhadap kata dan memiliki perbedaan kata yang luar ; dan (9) pembaca untuk mengingat , bukan untuk melupakan.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pendapat diatas bacaan merupakan strategi membaca yang bertujuan untuk memberikan karya

³⁵Trianto , *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif konsep landasan dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan* (Jakarta : Kencana Prenada media group, 2012 , hlm 46

tulis dengan melibatkan diri pada bacaan dan membuat analisis yang tepat. Dalam membuat analisis yang tepat, diperlukan kemampuan aplikasi dan evaluasi.

c. Prinsip-Prinsip Membaca Pemahaman

Memahami prinsip pembelajaran membaca pemahaman merupakan hal yang sangat berdasar bagi guru. Hal itu dimaksudkan agar di dalam proses pembelajaran hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan. Sekaitan dengan hal tersebut, perlu penulis kemukakan beberapa prinsip pembelajaran membaca pemahaman.

Keberhasilan dalam pembelajaran membaca pemahaman, perlu diperhatikan beberapa prinsip dasar mendesain pembelajaran membaca pemahaman. Beberapa prinsip dasar tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Yakinkan bahwa kita tidak mengabaikan pentingnya merumuskan tujuan membaca secara spesifik.
- 2) Guna teknik / strategi pembelajaran membaca yang mampu membangun motivasi intrinsik siswa.
- 3) Perhatikan keaslian (kesesuaian konteks siswa) dan keterbacaan wacana yang kita pilih.
- 4) Terapkan strategi membaca yang paling tepat untuk setiap bahan bacaan.
- 5) Terapkan model baca interaktif selama proses pembelajaran membaca.
- 6) Laksanakanlah prosedur membaca dengan membaginya kedalam tiga tahap yakni tahap prabaca, tahap membaca, dan tahap pascabaca.
- 7) Gunakanlah prinsip strategi membaca pemahaman berikut dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
 - a) Identifikasikan tujuan baca secara jelas dan nyata.
 - b) Gunakan teknik membaca dalam hati yang efisien serta gunakan kecepatan membaca fleksibel.
 - c) Gunakan strategi membaca skimming untuk menemukan ide pokok bacaan.
 - d) Gunakan strategi membaca scanning untuk menemukan informasi khusus / penjelas.
 - e) Gunakan peta konsep untuk mempermudah pemahaman membaca.
 - f) Gunakan tebakan untuk mengidentifikasi kata yang belum

diketahui maknanya.

- g) Analisislah lebih lanjut kata / kosa kata yang belum dipahami tersebut.
 - h) Bedakan antara makna literal dan makna implikatif.
 - i) Tanda penanda wacana yang menunjukkan keterhubungan antara ide atau ide yang lainnya .
- 8) Kembangkanlah aspek-aspek evaluasi untuk menguji pemberdayaan gunaan strategi bacaan yang dipimpilih.
- 9) Lakukan penilaian , baik penilaian proses maupun penilaian kemampuan membaca.³⁶

Prinsip -prinsip membaca yang didasarkan pada penelitian yang paling mempengaruhi pemahaman membaca ialah seperti yang dikemukakan berikut ini:

- 1) Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial. Andersen mengemukakan bahwa kaum konstruktivis bahwa siswa membangun pengetahuan dan menghubungkan pengetahuan dengan pengetahuan yang telah diketahuinya. Dalam membaca konsep ini direfleksikan pada perkembangan belajar yang didasarkan skema , yang meyakini bahwa belajar terjadi apabila informasi baru diintegrasikan dengan apa yang telah diketahui . Seorang siswa lebih banyak pengalaman dalam suatu topik tertentu, lebih mudah membuat hubungan antarapa yang diketahuinya dengan apa yang akan dipelajari.
- 2) Keseimbangan kehimaraksaan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman. Keseimbangan kehimaraksaan merupakan kerangka kerja kurikulum yang memberikan kedudukan yang sama antara membaca dan menulis serta mengenal pentingnya

³⁶ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*,(Bandung: PT Refika Aditama, 2012),hlm.61-62

dimensi kognitif dan efektif kehimaraksaan. Kehimaraksaan makna membuat terlibat dalam proses membaca dan menulis secara penuh, walaupun mengenal pentingnya strategi dan keterampilan yang digunakan oleh pembaca dan penulis yang ahli.³⁷

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/ SD

Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan pembelajaran Bahasa Indonesia juga diharapkan. Mempelajari bahasa untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kebutuhan utama manusia, sebab dengan bahasa, manusia dapat berpikir.³⁸

Bahasa merupakan hal sangat penting bagi kehidupan manusia, sehingga bahasa itu tidak terpisah dari manusia, bahasa digunakan manusia untuk menyampaikan pikiran perasaan, dan keinginannya. jika tidak ada bahasa maka manusia tidak dapat berinteraksi dengan yang lainnya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran, yaitu dari yang mudah ke yang sukar, dari hal-hal yang dekat ke hal-hal yang jauh, dari yang sederhana ke hal yang rumit, dari hal yang diketahui ke hal yang belum diketahui, dan dari hal yang konkrit ke hal yang abstrak. Bahasa adalah satu alat komunikasi, melalui Bahasa

³⁷Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm.61-62

³⁸Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di sekolah Dasar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012) , hlm.3

manusia dapat saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Belajar Bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam komunikasi dengan bahasa baik lisan maupun tulisan.³⁹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia, serta sebagai alat pengembangan intelektual untuk mencapai kesejahteraan sosial manusia. Seorang anak manusia yang tidak pernah diajarkan berbicara, maka tidak akan pernah memiliki kemampuan berbicara. Dalam kegiatan berkomunikasi hendaknya menggunakan kalimat Bahasa Indonesia dengan benar, baik komunikasi langsung maupun tidak langsung dengan memperhatikan kaidah-kaidah ejaan dan tulisan Bahasa Indonesia dalam sebuah buku yang disebut dengan Ejaan Yang disempurnakan (EYD).

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Adapun secara umum tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar tentang Standar Isi Kurikulum Nasional sebagai berikut:

³⁹ Slamet, *Pembelajaran Sastra dan Bahasa Indonesia di kelas Rendah dan di kelas Tinggi Sekolah Dasar* (Sukarta: UNS Press, 2017) hlm.68

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- 2) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 6) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 7) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Berdasarkan uraian diatas maka Bahasa Indonesia memiliki peran penting bagi seluruh siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari .⁴⁰

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. Setelah memiliki kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia,

⁴⁰Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di sekolah Dasar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012) , hlm.4

maka tumbuh sikap menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk memberikan kemampuan berbahasa, sehingga siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia siswa dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa . Dengan demikian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia menurut pennak bahasa Indonesia, sehingga siswa lebih mudah untuk memperluas wawasan dan pengetahuannya. Selain itu pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Ruang lingkup Bahasa Indonesia

Adapun ruang lingkup Bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada jenjang Sekolah Dasar meliputi aspek- aspek sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan
- 2) Berbicara
- 3) Membaca
- 4) Menulis⁴¹

Dari keempat aspek Bahasa Indonesia tersebut harus dapat dikuasai siswa. Agar tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia yang memenuhi

⁴¹Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di sekolah Dasar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012) , hlm.5

keempat aspek tersebut dapat dicapai dengan baik, maka diperlukan adanya pendekatan pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa dalam mencapai delapan aspek tersebut.

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian yaitu:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurma Yuniardi yang berjudul “*Penerapan model pembelajaran PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VA SD Bojong Salaman 02 Semarang*”. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I mendapat skor baik dan pada siklus II mendapat skor baik. Keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I pertemuan 1 53,33% meningkat menjadi 70% pada pertemuan 2. Siklus II pertemuan 1 80% meningkat menjadi 83,33% pada pertemuan 2. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Peneliti menggunakan hasil penelitian tersebut sebagai referensi dan mengkaji lebih dalam tentang pelaksanaan model *Preview Question Read Reflection Recite Review* (PQ4R) terutama pada jenjang pendidikan sekolah dasar untuk melakukan penelitian penerapan model *Preview Question Read Reflection Recite Review* (PQ4R) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hanya perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan kelas. Penelitian yang dilakukan oleh Nurma Yuniardi dilakukan di SD Bojong Salaman 02 Semarang pada kelas

V, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MI Islamiyah Sumberejo Batanghari Lampung Timur di kelas IV. Relevansi dalam penelitian ini adalah dimana penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti dimana sama-sama meneliti tentang meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhsin dengan judul "*Penerapan model pembelajaran PQ4R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Kelas VI Min Susukan Kabupaten Semarang tahun Pelajaran 2010/2011*". Berdasarkan penelitian tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VI MIN Susukan tahun pelajaran 2010/2011. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI MIN Susukan ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar, yaitu pada siklus I sebanyak 12 siswa (70,59), siklus II sebanyak 14 siswa(82,35) dan siklus III sebanyak 17 siswa (100%). Relevansi dalam penelitian ini adalah dimana penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti dimana sama-sama meneliti tentang meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran preview question rend reflection recite review (PQ4R).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Yulianti pada tahun 2015 dengan judul "*Penerapan model pembelajaran PQ4R untuk mendapatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata keterampilan

membaca yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 66,16. Setelah diadakan perbaikan pada siklus II skor rata-rata hasil belajar membaca siswa sebesar 80,16. Ini berarti terjadi peningkatan keterampilan membaca siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 17,33. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara teoritis, penggunaan strategi PQ4R dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas, prestasi, maupun hasil belajar murid.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih mengutamakan menggunakan metode ceramah. Dan juga kegiatan dalam pembelajaran hanya menggunakan pengetahuan yang ada di buku saja. Hal tersebut sangat lah terlihat kurang bervariasi dan sangat monoton sehingga besar kemungkinan membuat peserta didik menjadi kurang bersemangat dan jenuh dalam pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan guru ternyata kurang optimal untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini terbukti dari hasil nilai yang didapat peserta didik kesulitan untuk dapat memahami teks bacaan yang dibaca peserta didik. Hal ini terjadi karena peserta didik belum dilatih bagaimana memahami bacaan dan menemukan gagasan utama atau inti dari bacaan tersebut. Peserta didik belum bisa dalam memahami bacaan, peserta didik lebih cenderung untuk menerima penjelasan dan jawaban dari pendidik sehingga pendidik menjadi sumber satu-satunya bagi peserta didik.

Penelitian ini menggunakan Model *Preview Question Read Reflection Recite Review* (PQ4R), sebagai suatu tindakan dengan harapan dapat

meningkatkan pemahaman membaca peserta didik dan menarik minat untuk aktif mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan siswa untuk mencapai target diatas nilai KKM 75 dan Pembelajaran akan berlangsung lebih efektif. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Mandiri Palsabolos Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka, dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai berikut : “Penggunaan Model *Preview Question Read Reflection Recite Review* (PQ4R) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di Sekolah Dasar (SD) Mandiri Palsabolos Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2023/ 2024.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian bertempat di Sekolah Dasar (SD) Mandiri Palsabolos Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut masih ada kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, metode ceramah yang selama ini digunakan sangat membosankan sehingga kegiatan belajar menjadi pasif dan peserta didik kurang aktif untuk mengikuti kegiatan belajar bahasa Indonesia di kelas.

2. Waktu Penelitian

Waktu untuk pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil (1) yang dilaksanakan pada 06 Januari 2023 s /d 11 Desember Tahun 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action research*). Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran , penelitian tindakan berkembang menjadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan

tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimana peran serta tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan kelas dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik mudah memahami materi yang telah diberikan dengan baik dari segi teknik, metode, strategi serta pendekatan apa yang telah dilakukan oleh guru.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan model siklus , yang dilakukan dengan siklus pertama, lanjut ke siklus kedua dan tidak berhasil dan akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Kurt Lewin sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar.⁴² Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan yaitu :

1. Perencanaan (*planning*)
2. Tindakan (*acting*)
3. Observasi (*observing*)
4. Refleksi (*reflection*)

Menggabungkan ketiga kata tersebut, yakni penelitian, tindakan dan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu

⁴² Kisyani ,Laksono ,dan Taras Yuli Eko Siswono , *Penelitian tindakan kelas* (Bandung Remaja Rosdakarya ,2018),hlm .3

perencanaan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas. Tindakan tersebut diberikan oleh pendidik atau dengan arahan dari pendidik yang dilakukan peserta didik.

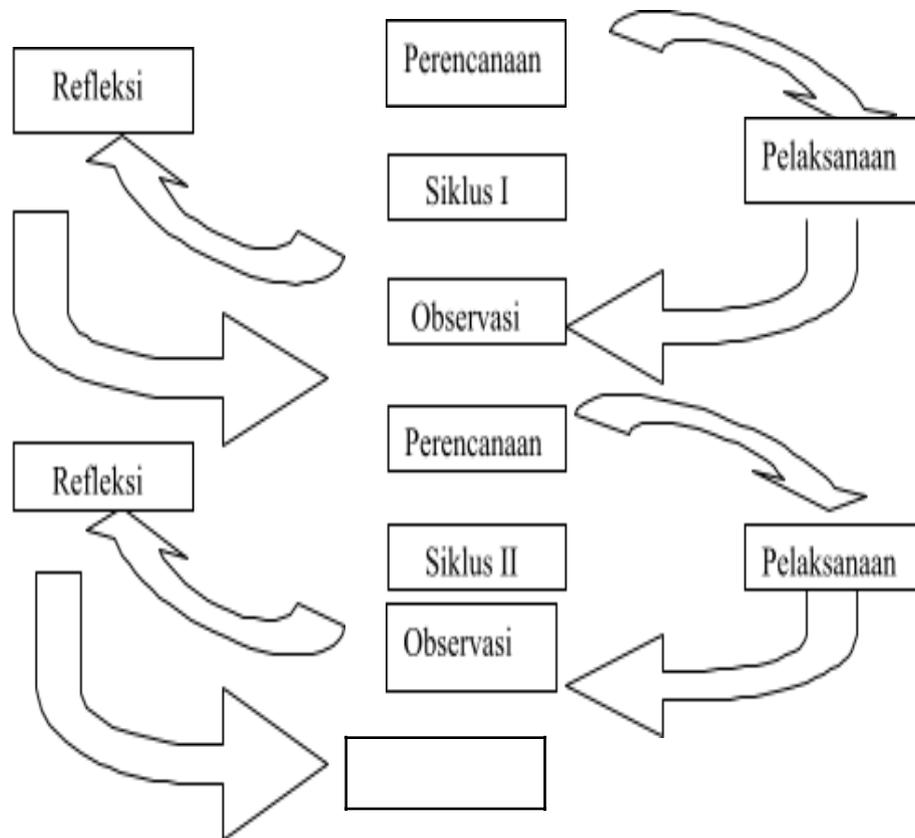
C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian yang dilakukan adalah kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) untuk meningkatkan membaca pemahaman membaca siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Mandiri Palsabolos Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Subjek penelitian yang dilakukan adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Mandiri Palsabolos Kecamatan Angkola Timur berjumlah 12 siswa yang terdiri dari 7 perempuan 5 laki-laki.

D. Prosedur dan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Kemudian penelitian ini akan dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan dua siklus. Kemudian dengan mengambil pola sebuah siklus maka penelitian ini terdiri empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun tahap PTK yang dimodifikasi dari model Kurt Lewin sebagai :

Gambar 3.1
Model PTK Menurut Kurt Lewin



Terdapat 4 tahapan yang dilalui, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi sebagai berikut :

Siklus 1

1. Perencanaan

Langkah ini diwujudkan dengan penyusunan skenario pembelajaran pemahaman membaca dengan menggunakan model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) perencanaan dilakukan dengan memperhatikan hasil identifikasi permasalahan yang dilakukan serta mempersiapkan perangkat yang diperlukan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal meliputi: (a) guru mengucapkan salam pembuka, (b)

guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin teman-teman berdoa. Kegiatan inti: (a) guru melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran, (b) siswa menjawab pertanyaan guru. Kegiatan akhir, guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah lalu mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung didalam kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pemahaman membaca dengan menggunakan model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R). Melihat keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

Observasi merupakan tindakan pengumpulan data guna melihat seberapa jauh ketercapaian penelitian tersebut. Kegiatan observasi meliputi kegiatan pengumpulan data berupa data kuantitatif (nilai) dan data kualitatif (minat / suasana kelas). Kegiatan pengumpulan data termasuk kegiatan dengan menguraikan jenis-jenis data yang dikumpulkan serta instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data dapat berupa tes, angket, observasi dan wawancara.

d. Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan refleksi merupakan kegiatan mengulas perubahan-perubahan yang terjadi di dalam kelas meliputi perubahan siswa, suasana kelas, dan guru akibat tindakan yang telah diberikan selama penelitian kemudian menyikapi kekurangan / kelemahan penelitian tersebut dengan merencanakan kembali model yang dapat diterapkan pada siklus berikutnya.

Rencana untuk siklus berikutnya harus dipersiapkan secara matang agar

dapat memperbaiki kekurangan dari siklus sebelumnya. tindakan siklus pertama dilakukan dengan mendiskusikan hasil perencanaan dan siklus pertama akan diperbaiki kembali di siklus kedua.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana pemahaman membaca siswa masih rendah, pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan terjadi pada siklus I.

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer adalah data pokok dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 12 siswa Sekolah Dasar (SD) Mandiri Palsabolos Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap dalam penelitian ini yaitu guru kelas IV Sekolah Dasar (SD) Mandiri Palsabolos Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes, observasi dan wawancara.

1. Tes

Tes adalah pernyataan atau latihan yang dapat digunakan untuk dapat mengetahui keterampilan, pengetahuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pada tes tersebut peneliti akan memberikan soal agar dapat

mengetahui penguasaan tertentu terhadap pembelajaran.⁴³

2. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan dengan melibatkan observer dan menggunakan lembar observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku, siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru . Dalam hal ini penelitian menggunakan *chek list* atau daftar cek sebagai instrumen observasi.

3. Teknik Wawancara

Wawancara adalah mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden secara lisan. Dalam penelitian penulis melakukan pertanyaan kepada guru dan siswa. Wawancara yang dilakukan dengan guru untuk untuk mengetahui kendala-kendala dalam kesulitan membaca pemahaman siswa, sedangkan wawancara yang dilakukan dengan peserta didik bertujuan untuk untuk mengetahui letak kesulitan membaca pemahaman siswa dalam membaca teks cerita.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pemahaman Membaca Siswa

No.	Komponen	Bobot Nilai
1.	<i>Preview</i>	25
2.	<i>Question</i>	10
3.	<i>Read</i>	10
4.	<i>Reflection</i>	15
5.	<i>Recite</i>	30
6	<i>Review</i>	10

⁴³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143.

Tabel 3.2
Pedoman Teks Pemahaman Membaca

No.	Komponen	Aspek yang dinilai	Rubrik	Bobot Nilai
1.	<i>Preview</i>	Siswa mampu membaca sepintas dengan cepat judul bacaan	Siswa dapat memulai dengan membaca topik - topik, sub topik, judul dan sub judul, kalimat - kalimat permulaan	10
			Siswa dapat meringkas pada akhir suatu bab	5
		Siswa dapat memperhatikan ide pokok yang akan menjadi inti pembahasan dalam bahan bacaan siswa	Dengan ide pokok Siswa akan memudahkan memberikan ide yang ada	10
2.	Question	Siswa mampu membuat pertanyaan dari teks dongeng menggunakan kata tanya	Siswa mampu membuat pertanyaan dari teks dongeng menggunakan kata tanya	5
			Siswa tidak mampu membuat pertanyaan dari teks dongeng dengan menggunakan kata tanya	5
3.	<i>Read</i>	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang dibuat dengan cara membaca seluruh bacaan	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang ia buat dengan cara membaca seluruh bacaan	5
			Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang ia buat sendiri	5

4.	<i>Reflection</i>	Siswa dapat mengingat apa yang dibacanya untuk memahami apa yang dibacanya	Menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah siswa ketahui	5
		Siswa membuat kebermaknaan informasi untuk dipresentasikan	Siswa mencoba untuk memecahkan kontradiksi di dalam informasi yang disajikan	5
			Siswa menggunakan materi itu untuk memecahkan masalah-masalah yang disimulasikan dan dianjurkan dari materi bacaan	5
5.	<i>Recite</i>	Siswa dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks dongeng	Siswa dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks dongeng dengan tepat	5
			Siswa tidak dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf dengan tepat	5
		Siswa mampu menentukan ide pokok pada teks bacaan	Siswa mampu menentukan ide pokok pada teks bacaan yang telah dibaca	5
			Siswa tidak mampu menentukan ide pokok pada bacaan teks yang telah dibacanya	5

		Siswa mengingat informasi yang diperoleh dari teks bacaan.	Siswa dapat mengingat kembali informasi yang diperolehnya dari teks yang telah dibacanya	5
			Siswa tidak dapat mengingat kembali informasi yang dibacanya dari teks bacaan tersebut	5
6.	<i>Review</i>	Siswa mampu menceritakan kembali inti sari dari apa yang telah dibuatnya.	Siswa mampu menceritakan kembali inti sari dari apa yang telah dibuat sesuai	10

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu hal yang mutlak dilakukan oleh setiap peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sebab hasil penelitian tindakan tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau tidak percaya . Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria yakni , perpanjangan pengamatan , ketekunan pengamatan ,triangulasi, yaitu sebagai berikut :

1. Memperpanjang waktu pengamatan, untuk menguji ketidakbenaran data dari peneliti sendiri dan bertujuan membangun kepercayaan subyek dan percaya diri peneliti.
2. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri yang sangat relevan dengan

persoalan yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian.

3. Triangulasi yaitu melakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber. Dengan pencarian yang cepat untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti.⁴⁴

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁴⁵

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi proses pembelajaran dan hasil dokumentasi saat proses pembelajaran. Data kualitatif diperoleh dari hasil tes belajar setiap akhir siklus. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk melihat aktivitas belajar peserta didik sehingga dapat diketahui gambaran pembelajaran yang sedang berlangsung. Cara untuk rata-rata (mean) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = rata-rata

Σ = jumlah nilai

N = jumlah siswa

Berikut adalah rumus untuk menentukan persentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan.

⁴⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 159

⁴⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 10

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Hasil Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Mandiri Desa Palsabolos Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan pada tanggal 09 November 2023, penelitian ini melibatkan siswa kelas IV yang berjumlah 12 orang terdiri dari 5 laki-laki dan 7 perempuan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 4.1
Data Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Alfian Amri Siregar	Laki-laki
2.	Agung Saputra	Laki-laki
3.	Bunga Lestari Harahap	Perempuan
4.	Citra Sapitri Nasution	Perempuan
5.	Eva Nurvidani Harahap	Perempuan
6.	Fadhillah Zhratunnisa Hrp	Perempuan
7.	Muhammad Aidil Saputra	Laki-laki
8.	Nur Aliyah Hasibuan	Perempuan
9.	Nabila Zahara	Perempuan
10.	Riska Damayanti Hasibuan	Perempuan
11.	Raja Enda Hasibuan	Laki-laki
12.	Rahmad Aditiya Firdaus	Laki-laki

1. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Sekolah Dasar (SD) Mandiri Palsabolos subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Reriew* (PQ4R). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dua siklus setiap siklus terdapat empat tahap

yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan survei awal dengan mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas IV Sekolah Dasar (SD) Mandiri Angkola Timur untuk membantu memberikan data-data sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini, dan untuk mengetahui keadaan yang ada Kepala sekolah dan guru wali kelas IV setuju dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian. Untuk melakukan observasi awal penelitian membicarakan dengan guru masalah yang ada dalam kelas, peneliti menemukan hal-hal yang menjadi latar belakang yang ada dikelas tersebut.

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia siswa belum diberikan kesempatan untuk menentukan tema, membuat pertanyaan, dan menyusun kesimpulan dari bacaan. Selain itu media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa. Akibatnya sebagian besar siswa kurang aktif membaca, ketika guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan bacaan hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sebagian besar siswa masih kebingungan dalam menyusun kesimpulan dari bacaan.

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung juga masih terpusat pada guru, guru masih menggunakan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar.

Data hasil belajar dalam aspek kemampuan membaca pemahaman

menunjukkan 8 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan hanya 4 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 71. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas dua pertemuan. Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Rewiew* (PQ4R).

Tabel 4.2
Hasil Tes Kemampuan Membaca Awal Kelas IV SD Mandiri

Tes Kemampuan Awal	Jumlah	100%
Jumlah siswa yang tuntas	3	25%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	9	75%

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa hasil tes awal pra tindakan dari 12 siswa yang mendapat nilai < 65% sebanyak 8 siswa dengan persentase 80%, sedangkan yang mendapat nilai > 75 % sebanyak 4 siswa dengan persentase 20%.

2. Siklus I Pertemuan 1

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Senin, tanggal 9 November dengan materi Membaca Intensif suatu bacaan “Udin berusaha jujur”. Pertemuan kedua pada hari Selasa, tanggal 10 November dengan materi mengartikan kata-kata sukar dengan menggunakan kamus pada bacaan Udin berusaha jujur. Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Rerview* (PQ4R) sebanyak dua kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah membaca intensif, menentukan kalimat utama, mengartikan kata-kata sukar, dan menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.
- 2) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Rerview* (PQ4R). Desain pembelajaran tergambar pada RPP.
- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti LKS dan buku Bahasa Indonesia Sekolah Dasar (SD) kelas IV.
- 4) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa, serta soal pretes dan postes. Lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada lampiran. Lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa dapat dilihat pada lampiran. Soal pretes dan postes siklus I dapat dilihat pada lampiran.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran (pretes),

sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan metode *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Rewiew* (PQ4R) dilaksanakan tes (postes) pada akhir siklus yaitu pada pertemuan kedua di akhir pembelajaran.

1) Pertemuan Ke - 1

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 November 2023. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 09.20 – 10.30. Materi yang dipelajari adalah mengenai membaca intensif pada bacaan “Udin berusaha jujur”. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- (2) Membaca doa yang dipimpin ketua kelas
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa sambil mengecek kerapian siswa
- (4) Guru melakukan apresiasi
- (5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu tentang kebiasaan membaca
- (6) dan pentingnya memahami isi bacaan.
- (7) Sebelum masuk dalam kegiatan inti guru memberikan permainan kepada siswa agar merangsang semangat belajar siswa yaitu dengan tepuk semangat.

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa dimintak untuk mendengarkan penjelasan mengenai model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Rewiew* (PQ4R).

- (2) Guru memberikan teks cerita yang berjudul “Udin berusaha jujur”
- (3) Siswa dimintai untuk membentuk kelompok
- (4) Siswa diminta untuk membaca sekilas teks bacaan pada LKS yang telah dibagikan oleh guru yang bertujuan untuk menemukan ide pokok dari cerita tersebut (*Preview*).
- (5) kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan.
- (6) Setelah siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing, guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia pada LKS dengan berdiskusi bersama kelompoknya (*Question*).



Gambar 4.1
Siswa sedang membaca dengan materi ajar membaca
“Arlin yang baik hati”

- (7) Kemudian perwakilan dari kelompok tersebut diminta untuk maju kedepan membacakan secara sekilas tentang bacaan(*Read*).
- (8) kemudian menunjuk salah seorang siswa dari kelompok lain untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat sesuai dengan bacaan pada LKS. Dengan melakukan kegiatan tanya jawab, antar

kelompok siswa dapat saling bertukar informasi dari bacaan(*Reflect*).

- (9) Setelah semua kelompok maju kedepan kelas, siswa diminta untuk menuliskan atau meringkas bacaan yang tersedia di LKS dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana atau dengan kalimat mereka sendiri yang sesuai dengan bacaan “Udin berusaha jujur”(*Recite*).
- (10) Kemudian beberapa siswa diminta untuk membacakan ringkasan cerita yang telah mereka buat (*Review*).
- (11) Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas

c) Penutup

- (1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari.
- (2) Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi.
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan berdo`a bersama dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Ke-2

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa

tanggal 10 November 2023. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 09.20 – 10.30. Materi yang dipelajari adalah tentang mengartikan kata-kata sukar pada bacaan "Arlin yang baik hati".

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- (2) Membaca doa yang dipimpin ketua kelas
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa sambil mengecek kerapian siswa
- (4) Guru melakukan apresiasi
- (5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu tentang kebiasaan membaca dan pentingnya memahami isi bacaan
- (6) Sebelum masuk dalam kegiatan inti guru memberikan permainan kepada siswa agar merangsang semangat belajar siswa yaitu dengan tepuk semangat.

b) Kegiatan Inti

- (1) Memintak siswa untuk mendengarkan penjelasan mengenai model pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Rerview* (PQ4R).
- (2) Guru membagikan teks cerita yang berjudul "Arlin yang baik hati"
- (3) Menyuruh siswa untuk membentuk kelompok
- (4) Siswa diminta untuk membaca kembali bacaan "Arlin yang baik hati" secara intensif tanpa bersuara, supaya siswa lebih memahami bacaan tersebut dengan baik (*Preview*).

- (5) Guru berkeliling mendekati siswa secara individu untuk memastikan siswa tersebut membaca bacaan pada LKS.
- (6) Setelah siswa selesai membaca, guru meminta siswa untuk bergabung dengan kelompok mereka sesuai dengan pertemuan pertama. Guru menanyakan kembali beberapa pertanyaan tentang materi pada pertemuan pertama untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap bacaan. Kemudian guru memberikan contoh kata-kata yang belum mereka pahami dalam bacaan tersebut, dan mencari arti kata tersebut pada kamus bahasa Indonesia yang disediakan oleh guru (*Question*).



Gambar 4.2

Siswa sedang membaca dengan materi bacaan “ Arlin yang baik hati”

- (7) Siswa bersama masing- masing kelompok diminta untuk mencari kata-kata yang sukar atau yang belum mereka pahami Artinya berdiskusi (*Read*).

- (8) Kemudian menuliskannya pada kertas karton, beserta dengan arti kata tersebut dengan menggunakan kamus sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru (*reflect*).
 - (9) Kelompok yang sudah selesai diminta untuk maju ke depan kelas menempelkan hasil diskusinya di papan tulis, begitu juga dengan kelompok yang lain. Setelah di tempel guru bersama siswa membacakembali hasil diskusi dan mengecek kebenarannya (*Recite*).
 - (10) Kelompok yang menjawab dengan benar akan mendapatkan sebuah hadiah yaitu dengan tepuk tangan.
 - (11) Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.
- c) Kegiatan Akhir
- (1) Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama.
 - (2) Siswa ditekankan untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Siswa mengerjakan soal posttest yang berjumlah 5 soal essay,
 - (3) kemudian guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah dalam memahami materi.
 - (4) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan

mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi / Pengamatan

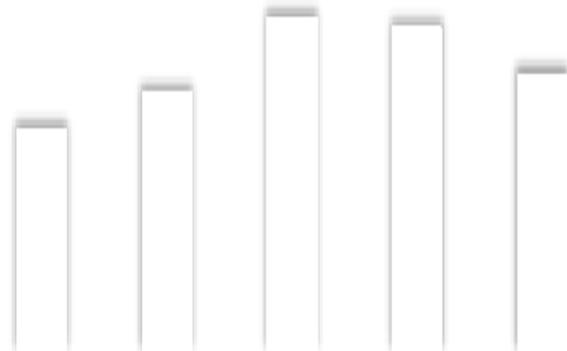
1) Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi kemampuan membaca pemahaman siswa secara langsung. Membaca pemahaman siswa pada siklus 1 diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Rewiew* (PQ4R) yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Data kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel 7 dan grafik 1 di bawah ini.

Tabel 4.3
Persentase Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Pencapaian		Rata-rata
		1	2	
1	Memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat.	66,67%	66,67%	66,67%
2	Menyebutkan tokoh dengan tepat.	41,67%	58,33%	50%
3	Membuat intisari dari bacaan	33,33%	50%	41,67%
4	Menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda.	66,67%	58,33%	62,5%
5	Menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita.	50%	33,33%	41,67%
Rata-rata		51,67%	53,33%	52,50%

Gambar 4.3
Presentase Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus 1



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat siswa saat memahami dan melafalkan kosa kata dengan tepat pada pertemuan pertama yaitu 66,67%, begitu juga pada pertemuan kedua terdapat kesamaan yaitu 66,67%. Disini siswa sudah cukup baik dalam memahami dan melafalkan kosa kata, terlihat dari presentase pada pertemuan pertama dan kedua sudah seimbang dengan rata-rata yang sama 66,67%.

Pada indikator kemampuan membaca pemahaman kedua yaitu menyebutkan tokoh dengan tepat, pada pertemuan pertama 41,67%, pertemuan kedua 58,33%. Beberapa siswa sudah mampu untuk menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita dengan baik dari apa yang dibacanya. Pada pertemuan pertama dan kedua terlihat mengalami peningkatan dengan presentase rata-rata 50%.

Indikator yang ketiga yaitu, siswa membuat intisari dari bacaan, pada pertemuan pertama yaitu 33,33% pada pertemuan kedua naik menjadi 50% dengan rata-rata 41,67%. Keadaan ini ditunjukkan, karena

mereka tidak bersungguh-sungguh saat membuat intisari mereka tidak mampu mengungkapkan informasi yang seharusnya mereka dapat setelah membaca. Sebagian besar siswa didalam kelompok bisa membuat intisari dengan kalimat yang tepat. Indikator keempat yaitu siswa menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda, pada pertemuan pertama persentase indikator ke-empat ini sebesar 66,67% sedangkan pertemuan kedua menurun menjadi 58,33% dengan hasil rata-rata 62,5%. Ini dalam memilih kalimat. Kalimat yang digunakan masih sulit untuk dipahami dan belum sesuai dengan isi bacaan. siswa disini tampak masih kesulitan memilih kalimat dalam memilih kalimat. Kalimat yang digunakan masih sulit untuk dipahami dan belum sesuai dengan isi bacaan.

Pada indikator kelima yaitu menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita, pada pertemuan pertama jumlah persentase mencapai 50% dan pada pertemuan kedua menurun menjadi 33,33% dengan rata-rata 41,67%. Keadaan ini ditunjukkan dengan masih ada siswa yang kurang percaya diri dalam membacakan intisari yang telah dibuat. Selain kurang percaya diri siswa juga masih menggunakan bahasa yang kurang baku dalam penyampaian di depan kelas.

Secara umum dari kelima hasil tahap kegiatan atau kemampuan membaca pemahaman siswa tersebut, maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus 1 belum berlangsung dengan baik dan belum mencapai target yang ditetapkan, karena hasil jumlah rata-rata

hanya sebesar 52,50%. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan- kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Reriew* (PQ4R). Untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

2) Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I

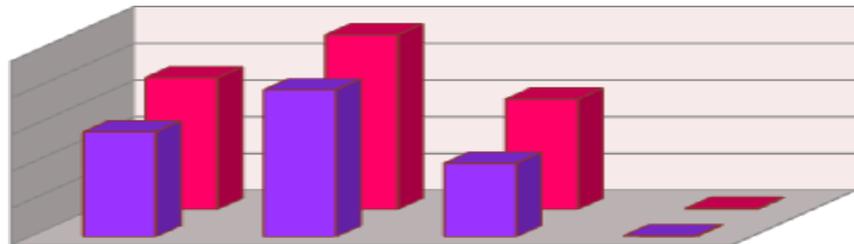
Penilaian kemampuan membaca pemahaman siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 12 siswa pada siklus I. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I

No	Keterangan	Siklus I	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	57,08	71,66
2	Skor tertinggi	80	95
3	Skor terendah	40	60
4	Tingkat ketuntasan	25%	41,67%

Untuk lebih jelasnya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Reriew* (PQ4R) kelas IV Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Angkola Timur dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 4.4
Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman
Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai >71 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 41,67%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai <71 dan belum masuk kategori tuntas sebanyak 58,33%.

Meskipun hasil belajar membaca pemahaman yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil belajar siswa dari tes siklus I ini mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan siswa sebelum dilakukannya tindakan atau pada saat peneliti melakukan prasurvey Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Aangkola Timur adalah 33,33%. Sedangkan setelah dilakukannya tindakan pada siklus I tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan menjadi 41,67%.

d. Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tingkat kelulusan siswa pada pretest sebesar 25%, dan pada posttest sebesar 41,67%.

- 2) Skor tertinggi pada pretest sebesar 80 dan pada posttest sebesar 95.
- 3) Skor terendah pada pretest adalah 40 dan pada posttest 60.
- 4) Siswa kurang memperhatikan ketika guru menerangkan, seperti adanya beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru.
- 5) Sebagian besar siswa belum tahu bagaimana membuat beberapa pertanyaan dari cerita atau bacaan yang mereka baca.
- 6) Siswa masih kurang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengajukan pertanyaan untuk guru terhadap materi cerita pendek atau bacaan.
- 7) Masih ditemukan siswa yang mengobrol dengan teman diluar materi yang dibahas sehingga beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- 8) Guru kurang maksimal dalam memotivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan dalam pengelolaan waktu.

Berdasarkan refleksi siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- 1) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa.
- 2) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.
- 3) Mengubah cara mengajar dari klasikal menjadi kelompok, kemudian meminta setiap kelompok mengikuti petunjuk guru dalam mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam proses *Preview, Question, Read,*

Reflection, Recite, Rewiew (PQ4R).

- 4) Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu semangatnya dalam belajar.
- 5) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.
- 6) Guru memberikan reward kepada siswa yang mendapat nilai terbesar dan berani tampil atau maju di depan kelas

3. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi,

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa dan ada beberapa tambahan yang perlu disiapkan yaitu reward (hadiah) yang akan diberikan diakhir pertemuan siklus II bagi siswa yang mendapat nilai tuntas. Pokok bahasan dalam siklus II yaitu masih sama dengan materi pada siklus I yaitu materi tentang membaca intensif dan menentukan kalimat utama namun dengan bahan bacaan yang berbeda judulnya, yang akan

dilaksanakan dalam dua kali tatap muka.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*Pretest*) dan pertemuan akhir dilakukan uji tes (*postest*), ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Reriew* (PQ4R).

1) Pertemuan Ke-1

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 9 November 2023 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 09.20 – 10.30. Materi pada pertemuan ini membahas tentang bacaan “Belajar kelompok”.

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- (2) Membaca doa yang dipimpin ketua kelas
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa sambil mengecek kerapian siswa
- (4) Guru melakukan apresiasi
- (5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu tentang kebiasaan membaca dan pentingnya memahami isi bacaan
- (6) Sebelum masuk dalam kegiatan inti guru memberikan permainan kepada siswa agar merangsang semangat belajar siswa yaitu dengan tepuk semangat.

b) Kegiatan Inti

- (1) Memintak siswa untuk mendengarkan penjelasan mengenai model pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Reriew* (PQ4R).
- (2) Guru membagikan teks cerita yang berjudul “ Belajar Kelompok”
- (3) Menyuruh siswa untuk membentuk kelompok
- (4) Siswa diminta untuk membaca kembali bacaan “Belajar Kelompok” secara intensif tanpa bersuara, supaya siswa lebih memahami bacaan tersebut dengan baik (*Preview*).
- (5) Setelah guru selesai menjelaskan materi dan memberikan contoh kepada siswa cara menentukan kalimat utama pada paragraf sebuah bacaan, guru membagikan LKS. Siswa diminta untuk membaca bacaan “Arlin Yang Baik Hati” dengan seksama supaya dapat menentukan kalimat utamanya (*Preview*) menentukan kalimat utama pada paragraf sebuah bacaan, guru membagikan LKS.
- (6) Siswa diminta untuk membaca bacaan “Arlin Yang Baik Hati” dengan seksama supaya dapat menentukan letak kalimat utamanya (*Preview*).
- (7) Dan juga dapat memahami karakter atau sifat-sifat yang dimiliki tokoh–tokoh. yang dimiliki tokoh-tokoh dalam cerita. Kemudian siswa diminta untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada LKS yang telah dibagikan (*Question*).



Gambar 4.5
Siswa sedang membaca bacaan “Belajar Kelompok”

- (8) Siswa yang kurang paham sudah mulai memberanikan dirinya untuk maju menghampiri guru menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya. Namun masih ada yang hanya diam saja meskipun siswa tersebut tidak paham dengan tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk membaca lebih teliti dan meminta siswa untuk membaca sambil menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun sebelumnya (*read*).
- (9) Guru meminta siswa untuk menanggapi dari jawaban yang telah dibuatnya (*Reflection*).
- (10) Guru juga mengarahkan siswa dengan memberikan contoh-contoh pertanyaan dari bacaan “Arlin yan Baik Hati”(*Recite*).
- (11) Guru melakukan pengamatan pada proses pembelajaran. Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan kelas, membacakan hasil tugasnya yang sudah dikerjakan (*Review*).
- (12) Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu,

guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Akhir dari pembelajaran ini adalah guru memberikan kesimpulan dari proses pembelajaran,
- (2) kemudian guru memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- (3) Setelah waktu yang di tentukan habis guru menutup pertemuan dengan mengucapkan hamdallah dan salam penutup.

2) Pertemuan II (kedua)

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Oktober 2023 yang dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 09.20 – 10.30. Adapun materi pada pertemuan ini tentang membaca intensif bacaan “Arlin yang Baik Hati” dengan KD menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif, dengan indikator mengartikan kata-kata sukar dalam teks, menuliskan informasi dalam bacaan, menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.

a) Kegiatan Awal

- (1) Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam
- (2) kemudian do'a bersama setelah itu memeriksa kehadiran siswa.

- (3) Guru bersama siswa membahas pekerjaan rumah (PR), mengulasi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa diminta untuk membaca kembali bacaan “Arlin yang Baik Hati” dengan membaca dalam hati supaya tidak mengganggu teman yang lainnya (*Preview*).
- (2) Kemudian siswa menyimak penjelasan guru tentang makna atau informasi yang terdapat dalam bacaan tersebut.
- (3) Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan teman kelompoknya untuk berdiskusi. Siswa diminta membuat pertanyaan sesuai dengan kalimat utama dan menuliskan kata-kata yang sukar atau yang belum mereka pahami arti kata tersebut yang terdapat dalam bacaan “Arlin yang Baik Hati” pada LKS (*Question*).
- (4) Salah satu perwakilan dari kelompok diminta untuk maju kedepan kelas menyampaikan hasil diskusinya kepada kelompok lain (*Read*).
- (5) Kelompok lain menjawab pertanyaan yang sudah dibuat oleh kelompok yang maju di depan kelas.
- (6) Siswa kemudian diminta untuk membuat intisari dari bacaan “Berkunjung kepanti asuha” dengan menggunakan kalimat yang tepat sesuai dengan bacaan (*reflect*).
- (7) Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan intisari yang

sudah dibuat (*review*).

- (8) Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Akhir dari pembelajaran guru mengadakan posttest.
- (2) Soal postestersebut terdiri dari 5 soal essay, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang di tentukan, setelah waktu habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar.
- (3) Kemudian mengakhiri dengan do`a bersama dan mengucapkan salam.

c. Observasi/Pengamatan

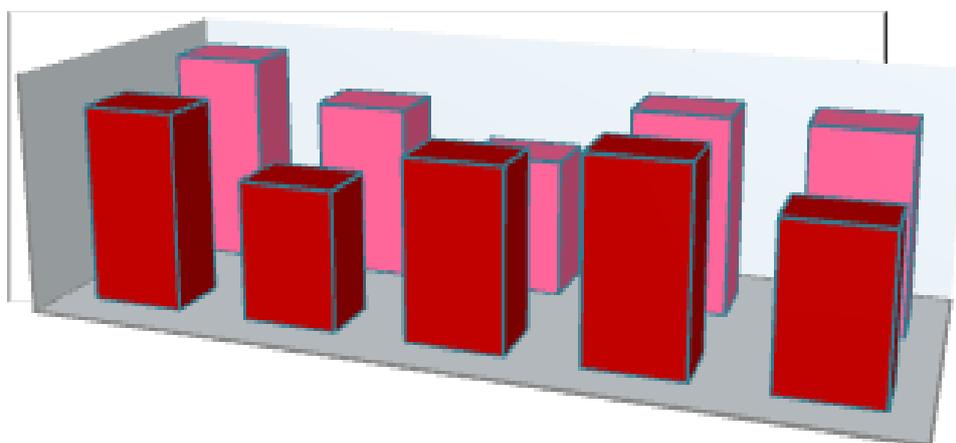
Hasil Evaluasi/Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II Dalam proses pembelajaran aktivitas belajar siswa pada siklus II ini dirangkum dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan guru Bahasa Indonsia sebagai observernya. Adapun data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

\

Tabel 4.5
Presentase Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Pencapaian		Rata-rata
		1	2	
1.	Memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat.	83,33%	91,67%	87,5%
2.	Menyebutkan tokoh dengan tepat.	58,33%	75%	66,67%
3.	Membuat intisari dari bacaan.	75%	58,33%	66,67%
4.	Menggunakan pilihan kata yang tepa dan tidak mengandung makna ganda.	83,33%	83,33%	83,33%
5.	Menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita	66,67%	83,33%	75%
Rata-rata		73,33%	78,33%	75,83%

Gambar 4.6
Presentase Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II



Pada tabel dan grafik pada siklus II diatas dapat dilihat indikator kemampuan membaca pemahaman siswa berupa Memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat pada pertemuan pertama yaitu 83,33%, dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 91,67%. Siswa sudah sangat baik dalam penguasaan memahami dan melafalkan kosa kata, jika dilihat dari

presentasinya karena sudah mengalami peningkatan dengan rata-rata 87,5%.

Pada indikator kedua yaitu siswa menyebutkan tokoh dengan tepat, pada pertemuan pertama yaitu 58,33% kemudian pertemuan kedua presentasinya menjadi meningkat yaitu 75%. Sebagian besar siswa sudah mampu menyebutkan tokoh pada cerita dan sifat tokoh tersebut dengan presentase rata-rata 66,67%.

Indikator yang ketiga yaitu membuat intisari dari bacaan, pada pertemuan pertama 75% kemudian pada pertemuan kedua menurun menjadi 58,33% dengan presentase rata-ratan 78,15%. Sebagian besar siswa sudah baik dalam membuat intisari, dan kalimat yang digunakan sudah efektif.

Indikator keempat yaitu menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda, pada pertemuan pertama presentasinya mencapai 83,33% dan pada pertemuan kedua presentasinya juga sama seperti pertemuan pertama yaitu 83,33% dengan hasil presentase rata-rata yang sama 83,33%. Dalam membuat intisari sebagian besar siswa sudah baik dalam efektivitas menggunakan kalimat dalam intisari bacaan . Pada indikator kelima yaitu menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita, pada pertemuan pertama yaitu sebanyak 66,67% dan pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 83,33%, sehingga hasil rata-ratanya adalah 75,83%. Siswa sudah sangat baik dalam membacakan intisari, dalam membaca sudah sesuai dengan tanda bacanya.

Setelah diadakan refleksi dan tindakan untuk memperbaiki

kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I, akhirnya pada siklus II ini kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 75,83% yang artinya telah mencapai target.

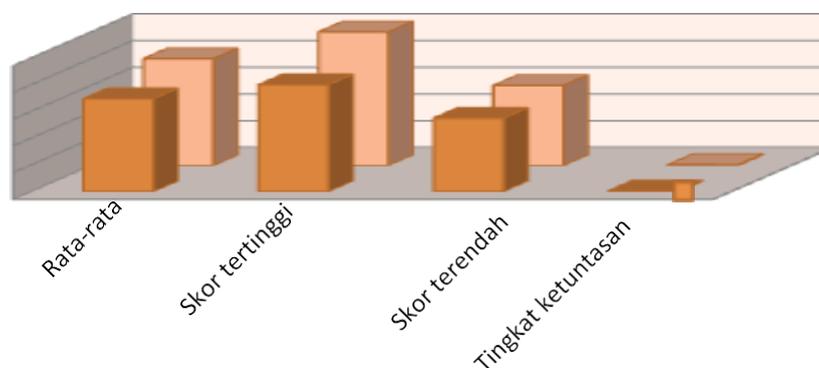
1) Hasil Pretes dan Posttes Membaca Pemahaman Siklus II

Penilaian kemampuan membaca pemahaman siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 12 siswa diakhir siklus II. Adapun data hasil kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II

No	Keterangan	Siklus II	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	69,58	80
2	Skor tertinggi	80	100
3	Skor terendah	55	60
4	Tingkat ketuntasan	58,33%	75%

Gambar 4.7
Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 2 kali pertemuan

dengan menerapkan model *Preview ,Question,Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) bahwa yang memperoleh nilai > 71 atau dikategorikan tuntas belajar sebanyak 75%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 71 dan belum tuntas sebanyak 25%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia telah mengalami peningkatan dari siklus I. Adanya peningkatan ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes tertulis sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan bersungguh-sungguh.

d. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Preview ,Question,Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) pembelajaran sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan *Preview ,Question,Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R) sehingga siswa lebih paham terhadap materi yang telah disampaikan.
- 2) Siswa lebih aktif dan bersemangat karena adanya reward (hadiah) yang akan diberikan oleh guru.
- 3) Adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar

siswa pada aspek membaca yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

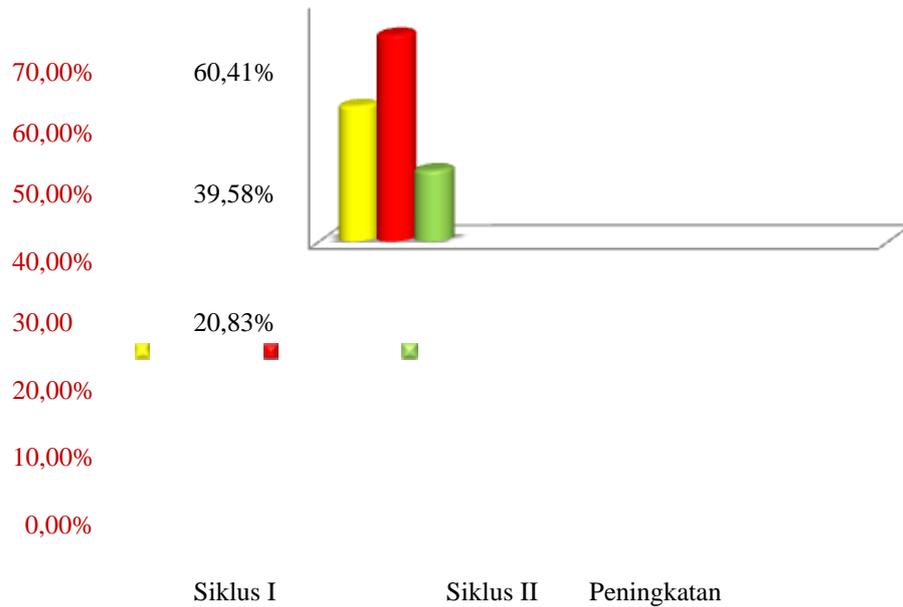
B. Perbandingan Hasil Tindakan

Observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses kegiatan mengajar di dalam kelas dengan menggunakan *Preview ,Question,Read, Reflection, Recite, Review* (PQ4R). Indikator kegiatan guru yang diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata pada tiap pertemuan di siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel 4.7
Rata – Rata Presentase Kegiatan Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Siklus I	Siklus II
1.	Membuka Pelajaran	16,67%	50%
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	25%	66,67%
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	25%	66,67%
4.	Menyampaikan materi pembelajaran dan membimbing siswa untuk membaca bacaan.	41,67%	50%
5.	Membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan.	50%	66,67%
6.	Menjelaskan materi yang berkaitan dengan isi bahan bacaan	41,67%	50%
7.	Memberikan tugas pada siswa untuk menyusun intisari dari proses pembelajaran	25%	66,67%
8.	Pertanyaan-pertanyaan /tanggapan	58,33%	58,33%
9	Memberikan penguatan kepada siswa	50%	50%
10.	Latihan/evaluasi pembelajaran	66,67%	66,67%
11.	Menyimpulkan hasil pembelajaran	41,67%	66,67%
12.	Menutup pembelajaran	33,33%	66,67%
Presentase		39,58%	60,41%

Gambar 4.8
Perbandingan Hasil Kegiatan Mengajar Guru Pada Siklus I dan Siklus I



Perhitungan observasi kegiatan guru dalam mengajar menggunakan masing-masing skor pada tiap kriteria. Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa perolehan hasil kegiatan guru pada siklus I dan siklus II pertemuan 1 dan 2 secara keseluruhan dikatakan baik pada masing-masing pertemuan. Pada siklus I kegiatan guru dalam mengajar memperoleh rata-rata 39,58% dan pada siklus II mendapatkan rata-rata sebesar 60,41%. Hal ini berarti terjadi peningkatan kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus II yaitu 20,83%. Dengan begitu, kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran sudah mencapai target yang diinginkan, karena terjadi peningkatan pada siklus II.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam membaca pemahaman siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini dicapai setelah pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Rewiew* (PQ4R) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Test Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Rata-rata	57,08	71,66	69,58	80
2.	Skor tertinggi	80	95	80	100
3.	Skor terendah	40	60	55	60
4.	Ketuntasan	25%	41,67%	58,33%	75%

Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I diketahui pretest sebesar 25%, dan posttest sebesar 41,67% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan membaca pemahaman siswa pada pretest sebesar 58,33% dan posttest sebesar 75%. Jadi tingkat ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 33,33%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 75%. Dari hasil analisis pertemuan pertama dan kedua pada siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Rewiew* (PQ4R) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Mandiri Palsabolos Kecamatan

Angkola Timur.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Reriew* (PQ4R) sudah terlaksana secara maksimal. Siswa sudah dapat memahami isi bacaan yang dibacanya, selain itu pembelajaran membaca melalui Model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Reriew* (PQ4R) sangat menyenangkan bagi siswa karena pembelajaran berlangsung secara aktif. Peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa mampu menerima pembelajaran yang guru laksanakan di kelas. Dengan model PQ4R (*Preview ,Question,Read, Reflection, Recite, Review*) siswa mampu menjawab pertanyaan- pertanyaan, mengetahui informasi yang terdapat dalam bacaan, membuat intisari yang sesuai dengan bacaan tersebut, dan dapat mereka pahami dengan baik.

Model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Reriew* (PQ4R) merupakan suatu metode belajar yang meminta siswa untuk melakukan *Preview* yaitu tugas membaca cepat dengan memperhatikan judul-judul dan topic utama, tujuan umum dan rangkuman, serta rumusan isi bacaan, *Question* mendalami topic dan judul utama dengan mengajukan pertanyaan yang jawabanya dapat ditemukan dalam bacaan tersebut, kemudian mencoba men-jawabnya sendiri,*Read* tugas membaca bahan bacaan secara cermat dengan mengajukan pengecakan pada langkah kedua, *Reflect* melakukan refleksi sambil membaca dengan cara menciptakan gambaran visual dari bacaan dan menghubungkan informasi baru di dalam menjawab pertanyaan melalui suara keras yang diajukan tanpa membuka buku (*Review*) mengulang kembali seluruh bacaan kemudian membaca ulang bila

diperlukan dan bacaan tentang apa yang telah diketahui, *Recite* melakukan resitasi dengan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Selama penelitian, siswa mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran dengan baik, sehingga aktivitas siswa meningkat setiap siklusnya. Pada Siklus I, aktivitas siswa masih belum optimal. Siswa masih cenderung beradaptasi dengan metode yang dilakukan guru. Aktivitas fisik siswa sudah dilakukan dengan baik, namun aktivitas berbicara siswa masih sangat kurang. Pada Siklus II, aktivitas siswa semakin baik. Siswa melaksanakan diskusi dengan baik. Kegiatan bertukar pendapat atau informasi terjadi dengan baik. Terjadi interaksi yang terarah antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Siswa sudah terbiasa dengan metode yang digunakan sehingga siswa merasa nyaman dan antusias dalam pembelajaran.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Sekolah Dasar (SD) Mandiri Palsabolis Kecamatan Angkola Timur tentang kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Reriew* (PQ4R) memiliki persamaan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Nurma Yuniardi yaitu, meneliti tentang kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model yang sama yaitu *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Reriew* (PQ4R). Perbedaannya yaitu lokasi dan kelas yang diteliti, peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar (SD) Mandiri Kecamatan Angkola Timur kelas IV sedangkan Nurma Yuniardi melakukan penelitian di SD Bojong Salaman 02 Semarang kelas V. Selain itu dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan Nurma Yuniardi dalam kemampuan membaca pemahaman siswa, sama-sama mengalami

peningkatan pada tiap siklusnya.

.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan kemampuan membaca pemahaman pada siklus I sebesar 25% dan pada siklus II sebesar 77,66 %. Jadi dari siklus I ke siklus II kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat 23,33 %. Sedangkan hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I sebesar 41,67% dan pada siklus II 75%. Jadi dari siklus I ke siklus II meningkat 33,33 %. Dapat diambil kesimpulan menggunakan model *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Reriew* (PQ4R) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi keterampilan guru, kemampuan membaca pemahaman, dan hasil tes membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Mandiri Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan *Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Reriew* (PQ4R) ini dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepada pihak sekolah, diharapkan lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru Bahasa Indonesia yang akan menerapkan model *Preview,*

Question, Read, Reflection, Recite, Rewiew (PQ4R) dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 12 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 2010
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:
- Alek, Achmad H.P, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana, 2010
- Asfiati , ' *Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra dan Pasca Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* ', Studi Multidisipliner, Vol . 4 no.1 2003
- Asfiati dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kencana, 2022. Citra Pustaka Media, 2016 dan Paradigmatis). Yogyakarta : Pustaka Pelajar Menurut uhdan k.p, 2015
DIDIK,File:///C:/Users/USER/Appdata/Local/Temp/446-808-1-SM.Pdf, Dikutip 21 Juni 2021, Pukul 14:00 WIB.
- Erni Junita Siagian, *Kepala Sekolah Dasar (SD). Palsabolos Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan*, 2023
- Habullah *Dasar-dasar ilmu pendidikan ;* (Jakarta, Raja Grafindo parsada,2005),
- Hamzah B .Uno, *Belajar Dengan pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif , Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012
- Hasbullahhm Juhji ,Ali Maksum, Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Edurelija* , Vol. 3,no.1 Januari, 2019,
- Huda, Miftahul. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-isu Metodis *Jurna Pendidikan Dasar* Vol. 2 no 1 (<http://journal.Staincurup.ac.id/index.php/JPD>)
- Kisyani ,Laksono ,dan Taras Yuli Eko Siswono , Penelitian tindakan kelas.Bandung: Remaja Rosdakarya ,2018
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. 2006 (Depdiknas)
- Khoirun, M,& Wahyuningtyas, N (2020) . *Revitalization of social studies Education : A developmental study based on dick and cerey instructional design.international conference on social studies and environmental issues (ICOSSEL 2019)* 37-42

- Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu mudah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Maulana Arafat Lubis dkk *Model-model pembelajaran PPKn di SD MI*. Yogyakarta: 2022
- Muhammad Afandi, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang : Unissula Press, 2013
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Penerapan* Yogyakarta: Lekeisha, 2018
- Nursaidah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Peserta*
- Peter Sali dan Yani salim, *Kamus Bahasa Indonesia kontemporer*. Jakarta: ModernPress, 1995
- Rusman, *Model Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Setiawan, *Implementasi Dalam Pembangunan Birokrasi* Jakarta: Publikasi Indonesia Utama 2022
- Slamet, *Pembelajaran Sastra dan Bahasa Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press, 2017
- Somandono, *Membaca Sebagai Suatu pemahaman Berbahasa*. Bandung: Angkasa , 2011
- Sri Satata dan Devi Suswandari, *Bahasa Indonesia*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012
- Trianto, *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif konsep landasan dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada media group, 2012
- Ummu Khair. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di SD/ MI*. Kencana Prenada media group. Jakarta: PT fajar interpretama mandiri, 2009
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2011
- Yunus Abidin, *Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter*. Bandung: PT Refika Aditama , 2016
- Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012

LAMPIRAN 4

Siklus II Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Mandiri Palsabolas
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ semester : IV
Pembelajaran : 1
Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPOTENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan yang faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya
4. Menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman berakhlak mulia.

B. KOMPOTENSI DASAR DAN INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

	Kompetensi Dasar		Indikator
3.5	Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	3.5.1	Menjelaskan pendapat pribadi tentang isi buku sastra seperti cerita, dongeng, dan sebagainya.
		3.5.2	Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.

4.5	Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendirisecara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan	4.5.1 4.5.2	Mempublikasikan kalimat utama pada tiap paragraf. Mengkomunikasikan pertanyaan sesuai isi teks cerita.
-----	---	--------------------	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca dengan model PQ4R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menemukan kalimat utama pada tiap paragraf dengan benar.
2. Setelah membaca dengan model PQ4R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyusun ringkasan berdasarkan pokok pikiran dan kalimat utama dengan tepat.
3. Setelah membaca dengan model PQ4R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan dengan benar.
- 4.

D. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Sumber belajar : Buku siswa Bahasa Indonesia kelas IV

E. MATERI PEMBELAJARAN

Kalimat Utama

Berkunjung Ke Panti Asuhan

F. MODEL PEMBELAJARAN

PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review*),

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan		Alokasi waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru menyuruh ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai 3. Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa 4. Guru melakukan apresiasi dengan bertanya “ anak-anak siapa yang pernah membaca cerita anak?” Dan Apa judul cerita anak yang kalian baca?” 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok - pokok materi yang akan dipelajari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam 2. Siswa membaca doa yang dipimpin ketua kelas 3. Siswa merespon apa yang disampaikan guru 4. Siswa mendengarkan apresiasi dari guru, yaitu tentang kebiasaan membaca dan pentingnya memahami isi bacaan. 5. Siswa mendengarkan guru 	15 Menit
Kegiatan Inti		Alokasi Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan mengenai model PQ4R. 2. Guru membagikan teks cerita “Belajar Kelompok dan lembar kerja siswa.(<i>Preview</i>) 3. Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok untuk berdiskusi. 4. Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan yang telah tersedia pada LKS dengan berdiskusi dengan kelompoknya.(<i>Question</i>) 5. Guru menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan untuk memahami isi teks bacaan.(<i>Read</i>) 6. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan tanya jawab yang ada dalam cerita “ Belajar Kelompok”.(<i>Reflect</i>) 7. Guru menyuruh siswa untuk meringkas isi cerita “Belajar Kelompok” dalam beberapa kalimat.(<i>Recite</i>) 8. Guru menyuruh siswa untuk membacakan hasil diskusi kelompok. 9. Guru membahas hasil diskusi kelompok. 10. Guru menyuruh kembali untuk membaca ulang catatan agar siswa tidak mudah lupa.(<i>Review</i>) 11. Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan pemodelan guru menerapkan model PQ4R (<i>Preview, Question , Read, Reflection, Recite, Review</i>) 2. Siswa membaca sekilas teks bacaan pada LKS yang telah dibagikan oleh guru yang bertujuan untuk menemukan ide pokok dari cerita tersebut (<i>Preview</i>) 3. Siswa melaksanakan perintah guru 4. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru secara berkelompok (<i>Question</i>) 5. Siswa membaca teks bacaan yang telah tersedia (<i>Read</i>) 6. Siswa mendengarkan arahan guru dan siswa berkelompok melakukan tanya jawab (<i>Reflect</i>) 7. Siswa meringkas bacaan yang tersedia LKS dengan kalimat sederhana sesuai dengan bacaan(<i>Recite</i>) 8. Siswa maju kedepan untuk membacakan hasil diskusinya 9. Siswa mendengarkan dan memberi tanggapan 10. Siswa membaca kembali teks cerita (<i>Review</i>) 11. Siswa bertanya yang belum dipahami 	<p style="text-align: center;">45 Menit</p>
---	--	---

Penutup		Alokasi Waktu
kegiatan guru	kegiatan siswa	
Konfirmasi 1. guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama 2. guru mengumumkan skor akhir masing-masing kelompok dan memberikan tugas 3. guru menutup pelajaran dan menyuruh siswa untuk membacakan doa yang dipimpin oleh ketua kelas	1. guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama 2. siswa mendengarkan guru 3. siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas	10 Menit

G. PENILAIAN

1. penilaian sikap spritual

N O	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Alfian Amri Siregar		√						√				√	√			
2.	Agung Saputra							√					√	√			
3.	Bunga lestari Harahap	√						√					√	√			
4.	Citra Sapitri Nasution		√				√						√	√			
5.	Eva NurvidaniHarahap		√				√						√			√	
6.	Fadhilla Zhratunnisa Hrp		√				√						√			√	
7.	Muhammad Aidil Saputra			√				√					√			√	
8.	Nur Aliyah Hasibuan	√						√					√			√	
9.	Nabila Zahara		√					√					√			√	
10.	RiskaDamayanti Hasibuan			√			√						√	√			

11.	Raja Enda Hasibuan	√					√				√				√
12.	Rahmad Aditiya Firdaus			√			√			√			√		

Catatan Ceklis (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan

4 : selalu melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: sering melakukan

1: tidak melakuk

Rublik penilaian sikap spritual

NO	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	mengucap salam	peserta didik selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	peserta didik sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	peserta didik kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	peserta didik tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas
2.	Bersyukur	peserta didik selalau bersyukur dan tidak pernah mengeluh	peserta didik sering bersyukur dan tidak pernah mengeluh	peserta didik kadang-kadang bersyukur dan tidak pernah mengeluh	peserta didik tidak pernah bersyukur dan tidak pernah mengeluh
3.	Toleransi	peserta didik selalu menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda	peserta didik sering menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda	peserta didik kadang-kadang menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda	peserta didik tidak pernah menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda
4.	kebiasaan berdoa	peserta didik selalu berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	peserta didik sering berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	peserta didik kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah	peserta didik tidak pernah berdoa sebelum dan

Rubrik penilaian sikap sosial

NO	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	peserta didik selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	peserta didik sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	peserta didik kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	peserta didik tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2.	Disiplin	peserta didik selalau datang tepat waktu	peserta didik sering datang tepat waktu	peserta didik kadang-kadang datang tepat waktu	peserta didik tidak pernah datang tepat waktu
3.	Tanggung Jawab	peserta didik selalu melaksanakan tugas piket dengan baik	peserta didik sering melaksanakan tugas piket dengan baik	peserta didik kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik	peserta didik tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik
4.	Percaya Diri	peserta didik selalu berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	peserta didik sering berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	peserta didik kadang-kadang berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	peserta didik tidak berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.

3. Penilaian Pengetahuan

No.	Komponen	Aspek yang dinilai	Rubrik	Bobot Nilai
1.	<i>Preview</i>	Siswa mampu membaca selintas dengan cepat judul bacaan	Siswa dapat memulai dengan membaca topik - topik, sub topik, judul dan sub judul, kalimat - kalimat permulaan	10
			Siswa dapat meringkas pada akhir suatu bab	5
		Siswa dapat memperhatikan ide pokok yang akan menjadi inti pembahasan dalam bahan bacaan siswa	Dengan ide pokok Siswa akan memudahkan memberikan ide yang ada	10
2.	Question	Siswa mampu membuat pertanyaan dari teks dongeng menggunakan kata ntanya	Siswa mampu membuat pertanyaan dari teks dongeng menggunakan kata tanya	5
			Siswa mampu membuat pertanyaan dari teks bacaan dengan menggunakan kata tanya	5
3.	<i>Read</i>	Siswa dapat menjawab pertanyanyang dibuat dengancara membaca seluruh bacaan	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang ia buat dengan cara membaca seluruh bacaan	5
			Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang ia buat sendiri	5

4.	<i>Reflection</i>	Siswa dapat mengingat apa yang dibacanya untuk memahami apa yang dibacanya	Menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah siswa ketahui	5
		Siswa membuat kebermaknaan informasi untuk dipresentasikan	Siswa mencoba untuk memecahkan kontradiksi di dalam informasi yang disajikan	5
			Siswa menggunakan materi itu untuk memecahkan masalah - masalah yang disimulasikan dan dianjurkan dari materi bacaan	5
5.	<i>Recite</i>	Siswa dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks dongeng	Siswa dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks dongeng dengan tepat	5
			Siswa tidak dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf dengan Tepat	5
		Siswa mampu menentukan ide pokok pada teks bacaan	Siswa mampu menentukan ide pokok pada teks bacaan yang telah dibaca	5
			Siswa tidak mampu menentukan ide pokok pada bacaan teks yang telah Dibacanya	5

		Siswa mengingat informasi yang diperoleh dari teks bacaan.	Siswa dapat mengingat kembali informasi yang diperolehnya dari teks yang telah dibacanya	5
			Siswa tidak dapat mengingat kembali informasi yang dibacanya dari teks bacaan tersebut	5
6.	<i>Review</i>	Siswa mampu menceritakan kembali inti sari dari apa yang telah dibuatnya.	Siswa mampu menceritakan kembali inti sari dari apa yangtelah dibuat sesuai	10

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

4. Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mencari Informasi	menemukan semua jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber
Mengolah Informasi	menuliskan seluruh jawaban	menuliskan sebagian	menuliskan sebagian jawaban	menuliskan sebagian

	dengan benar	besar jawaban dengan benar	dengan benar	kecil jawaban dengan benar
Menyajikan Informasi	menyajikan semua jawaban dengan sistematis sehingga mudah di pahami	menyajikan sebagian besar jawaban dengan sistematis sehingga mudah di pahami	menyajikan sebagian jawaban dengan sistematis sehingga mudah di pahami	menyajikan sebagian kecil jawaban dengan sistematis sehingga mudah di pahami
Mendengarkan	selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun sesekali perlu di ingatkan	masih perlu di ingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	sering di ingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara
Komunikasi Non Verbal (Kontak Mata, Ekspresi Wajah, Suara)	merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal dengan tepat	sering merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal dengan tepat
Partisipasi (Menyampaikan Ide, Pendapat, Perasaan)	isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung, dan memimpin yang lainnya saat berdiskusi	berbicara dan menerangkan secara rinci merespon sesuai dengan topik	berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung .

LAMPIRAN 5

Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek Yang Di Amati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
		mengabsen siswa		√
		menanyakan kabar siswa		√
		melakukan apresiasi	√	
		menyampaikan tujuan pembelajaran		√
2	Kegiatan Inti	Meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan mengenai model PQ4R		√
		Membagikan teks cerita "Udin berusaha jujur"	√	
		menyuruh siswa untuk membentuk kelompok	√	
		memberikan beberapa soal latihan sebagai tugas kelompok	√	
		menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan		√
		mengarahkan siswa untuk melakukan tanya jawab dalam cerita tersebut		√
		menyuruh siswa untuk meringkas isi cerita	√	
		menyuruh siswa unruk membacakan hasil diskusi kelompok		
		membahas hasil kelompok		√
		menyuruh kembali siswa untuk membaca ulang bacaan agar siswa tidak mudah lupa		√
		Memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belim jelas	√	
		3	Kegiatan Penutup	menarik kesimpulan bersama-sama
memberikan soal di akhir pelajaran	√			
menutup pelajaran	√			

Jumlah Skor	8
Nilai	61,5
Kategori	Cukup

Kategori

81-100 : Sangat Baik
sangat kurang

61-80 : Baik
Lampiran 10

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti

LAMPIRAN 6

Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek Yang Di Amati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
		mengabsen siswa		√
		menanyakan kabar siswa		√
		melakukan apresiasi	√	
		menyampaikan tujuan pembelajaran		√
2	Kegiatan Inti	Meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan mengenai model PQ4R		√
		Membagikan teks cerita “Udin berusaha jujur”	√	
		menyuruh siswa untuk membentuk kelompok	√	
		memberikan beberapa soal latihan sebagai tugas kelompok	√	
		menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan		√
		mengarahkan siswa untuk melakukan tanya jawab dalam cerita tersebut		√
		menyuruh siswa untuk meringkas isi cerita		√
		menyuruh siswa unruk membacakan hasil diskusi kelompok	√	
		membahas hasil kelompok		
		menyuruh kembali siswa untuk membaca ulang bacaan agar siswa tidak mudah lupa	√	
		Memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belim jelas	√	
3	Kegiatan Penutup	menarik kesimpulan bersama-sama		√
		memberikan soal di akhir pelajaran	√	
		menutup pelajaran	√	

Jumlah Skor	9
Nilai	69,2
Kategori	Cukup

Kategori

81-100 : Sangat Baik
sangat kurang

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti

LAMPIRAN 7

Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek Yang Di Amati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
		mengabsen siswa		√
		menanyakan kabar siswa		√
		melakukan apresiasi	√	
		menyampaikan tujuan pembelajaran		√
2	Kegiatan Inti	Meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan mengenai model PQ4R		√
		Membagikan teks cerita “Udin berusaha jujur”	√	
		menyuruh siswa untuk membentuk kelompok	√	
		memberikan beberapa soal latihan sebagai tugas kelompok	√	
		menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan	√	
		mengarahkan siswa untuk melakukan tanya jawab dalam cerita tersebut	√	
		menyuruh siswa untuk meringkas isi cerita	√	
		menyuruh siswa unruk membacakan hasil diskusi kelompok		
		membahas hasil kelompok		
		menyuruh kembali siswa untuk membaca ulang bacaan agar siswa tidak mudah lupa	√	
		Memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belim jelas	√	
3	Kegiatan Penutup	menarik kesimpulan bersama-sama		√
		memberikan soal di akhir pelajaran	√	
		menutup pelajaran	√	

Jumlah Skor	10
Nilai	76,9
Kategori	Baik

Kategori

81-100 : Sangat Baik
sangat kurang

61-80 : Baik
Lampiran 10

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti

LAMPIRAN 8

Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek Yang Di Amati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
		mengabsen siswa		√
		menanyakan kabar siswa		√
		melakukan apresiasi	√	
		menyampaikan tujuan pembelajaran		√
2	Kegiatan Inti	Meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan mengenai model PQ4R		√
		Membagikan teks cerita “Udin berusaha jujur”	√	
		menyuruh siswa untuk membentuk kelompok	√	
		memberikan beberapa soal latihan sebagai tugas kelompok	√	
		menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan	√	
		mengarahkan siswa untuk melakukan tanya jawab dalam cerita tersebut	√	
		menyuruh siswa untuk meringkas isi cerita	√	
		menyuruh siswa unruk membacakan hasil diskusi kelompok	√	
		membahas hasil kelompok	√	
		menyuruh kembali siswa untuk membaca ulang bacaan agar siswa tidak mudah lupa	√	
		Memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas	√	
3	Kegiatan Penutup	menarik kesimpulan bersama-sama		√
		memberikan soal di akhir pelajaran	√	
		menutup pelajaran	√	

Jumlah Skor	12
Nilai	92,3
Kategori	Baik

Kategori

81-100 : Sangat Baik
sangat kurang

61-80 : Baik

Lampiran 10

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti

Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Aspek Yang Di Amati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Siswa menjawab salam	√	
		Siswa berdoa bersama	√	
		Siswa merespon apa yang disampaikan guru	√	
		siswa aktif bertanya	√	
2	Kegiatan Inti	memperhatikan penjelasan dari guru	√	
		Siswa membentuk kelompok		√
		Siswa membaca sekilas isi bacaan	√	
		Siswa membuat pertanyaan	√	
		Siswa membaca keseluruhan teks bacaan		√
		Siswa melakukan tanya jawab	√	
		Siswa membaca ringkasan cerita yang telah mereka baca		
		Siswa menanyakan yang belum dipahaminya		√
3	Penutupan	Siswa menyimpulkan teks cerita yang mereka baca	√	
		Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	√	
Jumlah Skor				
Nilai				
Kategori				

Kategori

81-100 : Sangat Baik
sangat kurang

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Aspek Yang Di Amati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Siswa menjawab salam	√	
		Siswa berdoa bersama	√	
		Siswa merespon apa yang disampaikan guru	√	
		siswa aktif bertanya	√	
2	Kegiatan Inti	memperhatikan penjelasan dari guru	√	
		Siswa membentuk kelompok	√	
		Siswa membaca sekilas isi bacaan	√	
		Siswa membuat pertanyaan	√	
		Siswa membaca keseluruhan teks bacaan		√
		Siswa melakukan tanya jawab	√	
		Siswa membaca ringkasan cerita yang telah mereka baca		
		Siswa menanyakan yang belum dipahaminya		√
3	Penutupan	Siswa menyimpulkan teks cerita yang mereka baca	√	
		Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	√	
Jumlah Skor				
Nilai				
Kategori				

Kategori

81-100 : Sangat Baik
sangat kurang

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti

Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Aspek Yang Di Amati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Siswa menjawab salam	√	
		Siswa berdoa bersama	√	
		Siswa merespon apa yang disampaikan guru	√	
		siswa aktif bertanya	√	
2	Kegiatan Inti	memperhatikan penjelasan dari guru	√	
		Siswa membentuk kelompok	√	
		Siswa membaca sekilas isi bacaan	√	
		Siswa membuat pertanyaan	√	
		Siswa membaca keseluruhan teks bacaan		√
		Siswa melakukan tanya jawab	√	
		Siswa membaca ringkasan cerita yang telah mereka baca	√	
		Siswa menanyakan yang belum dipahaminya	√	
3	Penutupan	Siswa menyimpulkan teks cerita yang mereka baca	√	
		Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	√	
Jumlah Skor				
Nilai				
Kategori				

Kategori

81-100 : Sangat Baik
sangat kurang

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti

Lampiran 12

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Aspek Yang Di Amati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Siswa menjawab salam	√	
		Siswa berdoa bersama	√	
		Siswa merespon apa yang disampaikan guru	√	
		siswa aktif bertanya	√	
2	Kegiatan Inti	memperhatikan penjelasan dari guru	√	
		Siswa membentuk kelompok	√	
		Siswa membaca sekilas isi bacaan	√	
		Siswa membuat pertanyaan	√	
		Siswa membaca keseluruhan teks bacaan		√
		Siswa melakukan tanya jawab	√	
		Siswa membaca ringkasan cerita yang telah mereka baca	√	
		Siswa menanyakan yang belum dipahaminya	√	
3	Penutupan	Siswa menyimpulkan teks cerita yang mereka baca	√	
		Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	√	
Jumlah Skor				
Nilai				
Kategori				

Kategori

81-100 : Sangat Baik
sangat kurang

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti

LAMPIRAN 13

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati													Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Alfian Amri Siregar	√			√			√		√			√	√	5	38,4	Kurang
2	Agung Saputra	√		√	√	√		√		√	√		√	√	8	61,5	Baik
3	Bunga lestari Harahap		√	√		√				√	√		√	√	6	46,5	Cukup
4	Citra Sapitri Nasution	√		√			√		√	√				√	7	53,8	Cukup
5	Eva NurvidaniHarahap		√	√	√	√	√	√	√						8	61,5	Baik
6	Fadhilla Zhratunnisa Hrp	√		√		√	√		√	√	√		√	√	8	61,5	Baik
7	Muhammad Aidil Saputra		√	√		√		√	√			√		√	7	53,8	Cukup
8	Nur Aliyah Hasibuan		√	√		√		√							4	30,7	Kurang
9	Nabila Zahara	√		√		√	√	√	√	√	√	√			9	69,2	Baik
10	RiskaDamayanti Hasibuan	√	√		√	√		√	√	√		√		√	9	69,2	Baik
11	Raja Enda Hasibuan	√		√	√		√		√		√				6	46,5	Cukup
12	Rahmad Aditiya Firdaus		√		√	√		√		√	√		√		7	53,8	Cukup
Jumlah Total Nilai																	
Nilai Rata-rata Kelas																	
Kategori																	

Kategori

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

LAMPIRAN 14

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati													Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Alfian Amri Siregar	√			√			√		√			√	√	5	38,4	Kurang
2	Agung Saputra	√		√	√	√		√		√	√		√	√	8	61,5	Baik
3	Bunga lestari Harahap		√	√		√				√	√		√	√	6	46,5	Cukup
4	Citra Sapitri Nasution	√		√			√		√	√				√	7	53,8	Cukup
5	Eva NurvidaniHarahap		√	√	√	√	√	√	√						8	61,5	Baik
6	Fadhilla Zhratunnisa Hrp	√		√		√	√		√	√	√		√	√	8	61,5	Baik
7	Muhammad Aidil Saputra		√	√		√		√	√			√		√	7	53,8	Cukup
8	Nur Aliyah Hasibuan		√	√		√		√							4	30,7	Kurang
9	Nabila Zahara	√		√		√	√	√	√	√	√	√			9	69,2	Baik
10	RiskaDamayanti Hasibuan	√	√		√	√		√	√	√		√		√	9	69,2	Baik
11	Raja Enda Hasibuan	√		√	√		√		√		√				6	46,5	Cukup
12	Rahmad Aditiya Firdaus		√		√	√		√		√	√		√		7	53,8	Cukup
Jumlah Total Nilai																	
Nilai Rata-rata Kelas																	
Kategori																	

Kategori

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

LAMPIRAN 15

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati													Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Alfian Amri Siregar	√			√			√		√			√	√	5	38,4	Kurang
2	Agung Saputra	√		√	√	√		√		√	√		√	√	8	61,5	Baik
3	Bunga lestari Harahap		√	√		√				√	√		√	√	6	46,5	Cukup
4	Citra Sapitri Nasution	√		√			√		√	√				√	7	53,8	Cukup
5	Eva NurvidaniHarahap		√	√	√	√	√	√	√						8	61,5	Baik
6	Fadhilla Zhratunnisa Hrp	√		√		√	√		√	√	√		√	√	8	61,5	Baik
7	Muhammad Aidil Saputra		√	√		√		√	√			√		√	7	53,8	Cukup
8	Nur Aliyah Hasibuan		√	√		√		√							4	30,7	Kurang
9	Nabila Zahara	√		√		√	√	√	√	√	√	√			9	69,2	Baik
10	RiskaDamayanti Hasibuan	√	√		√	√		√	√	√		√		√	9	69,2	Baik
11	Raja Enda Hasibuan	√		√	√		√		√		√				6	46,5	Cukup
12	Rahmad Aditiya Firdaus		√		√	√		√		√	√		√		7	53,8	Cukup
Jumlah Total Nilai																	
Nilai Rata-rata Kelas																	
Kategori																	

Kategori

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

LAMPIRAN 16

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati													Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Alfian Amri Siregar	√			√			√		√			√	√	5	38,4	Kurang
2	Agung Saputra	√		√	√	√		√		√	√		√	√	8	61,5	Baik
3	Bunga lestari Harahap		√	√		√				√	√		√	√	6	46,5	Cukup
4	Citra Sapitri Nasution	√		√			√		√	√				√	7	53,8	Cukup
5	Eva NurvidaniHarahap		√	√	√	√	√	√	√						8	61,5	Baik
6	Fadhilla Zhratunnisa Hrp	√		√		√	√		√	√	√		√	√	8	61,5	Baik
7	Muhammad Aidil Saputra		√	√		√		√	√			√		√	7	53,8	Cukup
8	Nur Aliyah Hasibuan		√	√		√		√							4	30,7	Kurang
9	Nabila Zahara	√		√		√	√	√	√	√	√	√			9	69,2	Baik
10	RiskaDamayanti Hasibuan	√	√		√	√		√	√	√		√		√	9	69,2	Baik
11	Raja Enda Hasibuan	√		√	√		√		√		√				6	46,5	Cukup
12	Rahmad Aditiya Firdaus		√		√	√		√		√	√		√		7	53,8	Cukup
Jumlah Total Nilai																	
Nilai Rata-rata Kelas																	
Kategori																	

Kategori : 81-100 : Sangat Baik 41-60 : Cukup
 61-80 : Baik 21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

LAMPIRAN 17

LEMBAR WAWANCARA GURU

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN
1.	berapa jumlah di kelas IV	12 siswa . terdiri dari 7 perempuan dan 5 laki laki
2.	bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru ?	biasanya menggunakan metode ceramah,tanya jawab, dan penugasan. Namun apabila media pembelajaran tersedia disekolah,maka guru akan menjelaskan materi pelajaran dibantu dengan media.
3.	apakah guru sering mengajak siswa untuk berdiskusi kelompok ?	diskusi kelompok jarang dilakukan dikelas. Mengingat waktu belajar yang terbatas dan menimbang kesulitan siswa untuk fokus dalam belajar.
4.	apa kendala guru dalam menerapkan pembelajaran dengan model serta metode pembelajaran ?	waktu belajar yang terbatas dan membutuhkan waktu untuk menciptakan kelas yang kondusif. Begitu pula dengan referensi ragam model pembelajaran serta metode pembelajaran terbaru yang belum dipelajari secara optimal dan belum pernah diimplementasikan sebelumnya.
5.	apakah siswa lebih tertarik belajar dengan berbantu alat / media pembelajaran	Ya, siswa lebih bersemangat ketika guru menjelaskan pelajaran dengan berbantu alat/ media pembelajaran
6.	apakah siswa aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung ?	hanya sebagian siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
7.	berapa standar nilai KKM di sekolah ?	sesuai dengan satuan pendidikan standar nilai KKM adalah 70
8.	bagaimana hasil belajar kognitif siswa di kelas IV ?	hasil belajar kognitif siswa di kelas IV masih tergolong rendah yang dapat dilihat dari hasil ulangan siswa.

Lampiran 18

TABEL ANALISIS TES HASIL KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama Siswa	Skor					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	AA	3	3	3	3	1	13	65	Tidak Tuntas
2.	AS	3	3	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
3.	BLH	2	2	2	1	1	8	40	Tidak Tuntas
4.	CSN	3	3	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
5.	ENH	2	2	2	1	1	8	40	Tidak Tuntas
6.	FZH	3	3	2	2	2	12	60	Tuntas
7.	MAS	3	3	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
8.	NAH	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas
9.	NZ	2	2	2	1	1	8	40	Tidak Tuntas
10.	RDH	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas
11.	REH	2	1	2	2	1	8	40	Tidak Tuntas
12.	RAF	4	3	3	3	2	15	80	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa								685	
Nilai Rata-Rata Kelas								57,08	
Jumlah Siswa Yang Tuntas Membaca Pemahaman								3 Orang	
Persentase Ketuntasan								25%	

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

$$\frac{685}{12} = 57,08$$

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}}$$

$$= \frac{3}{12} \times 100\% = 25\%$$

Lampiran 19

TABEL ANALISIS TES HASIL KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN 11

No	Nama Siswa	Skor					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	AA	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas
2.	AS	3	3	3	3	2	14	70	Tidak Tuntas
3.	BLH	4	3	2	2	2	13	65	Tidak Tuntas
4.	CSN	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas
5.	ENH	3	3	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
6.	FZH	4	4	4	4	4	19	95	Tuntas
7.	MAS	3	3	3	3	2	14	70	Tidak Tuntas
8.	NAH	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
9.	NZ	4	3	2	2	2	13	65	Tidak Tuntas
10.	RDH	4	3	2	2	2	13	65	Tidak Tuntas
11.	REH	3	3	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
12.	RAF	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa								860	
Nilai Rata-Rata Kelas								77,66	
Jumlah Siswa Yang Tuntas Membaca Pemahaman								5 Orang	
Persentase Ketuntasan								41.67%	

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ \frac{860}{12} = 77,66$$

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}}$$

$$= \frac{5}{12} \times 100\% = 41,67\%$$

Lampiran 20

TABEL ANALISIS TES HASIL KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama Siswa	Skor					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	AA	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas
2.	AS	3	2	2	2	2	11	55	Tidak Tuntas
3.	BLH	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas
4.	CSN	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
5.	ENH	3	3	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
6.	FZH	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
7.	MAS	3	3	3	3	2	14	70	Tidak Tuntas
8.	NAH	3	3	2	2	2	12	60	Tuntas
9.	NZ	3	3	3	3	2	14	70	Tidak Tuntas
10.	RDH	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas
11.	REH	3	3	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
12.	RAF	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa								835	
Nilai Rata-Rata Kelas								69, 58	
Jumlah Siswa Yang Tuntas Membaca Pemahaman								7 Orang	
Persentase Ketuntasan								58, 33%	

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

$$\frac{835}{12} = 58,33$$

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}}$$

$$= \frac{7}{12} \times 100\% = 58, 33\%$$

Lampiran 21

TABEL ANALISIS TES HASIL KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama Siswa	Skor					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	AA	4	4	3	3	3	17	85	Tuntas
2.	AS	3	3	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
3.	BLH	4	4	3	3	3	17	85	Tuntas
4.	CSN	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas
5.	ENH	3	3	2	2	2	14	70	Tidak Tuntas
6.	FZH	4	4	3	3	3	17	85	Tuntas
7.	MAS	4	4	4	4	3	19	95	Tuntas
8.	NAH	3	3	2	2	2	14	70	Tidak Tuntas
9.	NZ	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
10.	RDH	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
11.	REH	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
12.	RAF	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa								960	
Nilai Rata-Rata Kelas								80	
Jumlah Siswa Yang Tuntas Membaca Pemahaman								9 Orang	
Persentase Ketuntasan								75%	

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{jumlah seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$\frac{960}{12} = 80$$

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}}$$

$$= \frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$$

Lampiran 22

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : SD Madiri Palsabolos
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV
Semester : I(satu)
Pokok Bahasan : Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa
Nama Validator : Nikmah Sari Hasibuan , M.Pd
Pekerjaan : Dosen Bahasa Indonesia

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek Yang Diamati				
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				
3.	Kejelasan dari maksud soal				
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia				

6.	Kalimat soal tidak mengantung arti ganda				
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

Padangsidempuan,
Validator

2023

Nikmah sari Hasibuan, M.Pd

Lampiran 22

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN SIKLIS 1 DAN SIKLUS II



Membimbing siswa untuk membuat pertanyaan



Siswa mengerjakan soal



Siswa diminta untuk mengerjakan bacaan pada LKS



Guru membimbing siswa yang masih kesulitan dalam pe,belajaran



Siswa menanyakan hal yang belum dipahaminya



Guru membagikan siswa dalam kelompok



Guru mengamati siswa mengerjakan soal



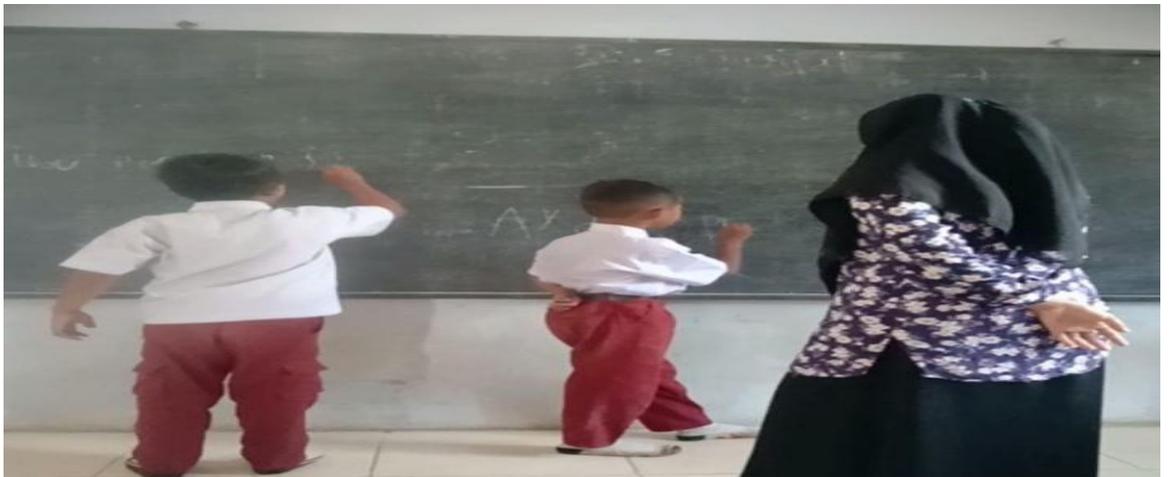
Siswa mengerjakan soal



Siswa berdiskusi dengan kelompoknya



Siswa menuliskan hasil diskusinya di papan tulis



Siswa bergantian menuliskan di papan tulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 7628 /Un.28/E.1/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

5 Januari 2024

Yth. Kepala Sekolah Dasar Mandiri
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nurhaida Harahap
NIM : 1920500103
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar Mandiri Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. ↑
NIP 198012242006042001



PEMERINTAHAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD MANDIRI

Alamat : Desa Palsabolas-Kode Pos 22733 :
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erni Junita Siagian, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Satuan Kerja : SD Mandiri Palsabolas Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-3947/Un.28/E.1/TL.00/01/2024 Tanggal 5 Januari 2024 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nurhaida Harahap
NIM : 1920500103
Program Studi : PGMI
Alamat : Desa Palsabolas, Kec. Angkola Timur, Kab. Tapanuli Selatan.

Telah melakukan penelitian di SD Mandiri Palsabolas Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan untuk keperluan skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Reviw) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Sekolah Dasar SD Mandiri Palsabolas Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan**".

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palsabolas, Januari 2024

Kepala SD Mandiri Palsabolas



Erni Junita Siagian, S.Pd